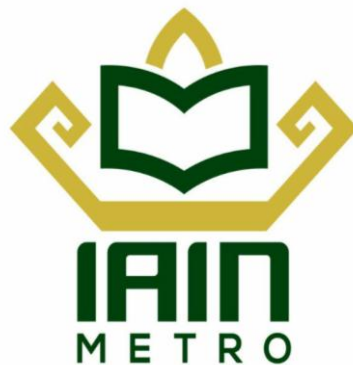


SKRIPSI

**PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF
MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PUZZLE ANGKA
DI KELOMPOK B TK AISYIYAH
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**FATYHATU DINDA MUTIARA HASMI
NPM. 1601030016**



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441H/ 2020**

**PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF
MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PUZZLE ANGKA
PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi

NPM. 1601030016

Pembimbing I : Prof Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

Pembimbing II : Khodijah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441H/ 2020M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF MELALUI
IMPLEMENTASI METODE BERMAIN *PUZZLE* ANGKA PADA
KELOMPOK B DI TK AISYIYAH KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Nama : **Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi**
NPM : 1601030016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, November 2020

Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : **Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi**
NPM : 1601030016
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN *PUZZLE* ANGKA PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, November 2020

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0216/17-28-1/D/PP-00-g/01/2021

Skripsi dengan judul PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PUZZLE ANGKA DI KELOMPOK B TK AISYIYAH KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, NPM. 1601030016, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri. Pada hari Selasa, 22 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator Prof Dr.Ida Umami, M.Pd. Kons

Penguji I H. Nindia Y, M.Pd

Penguji II Khodijah, M.Pd.I

Sekretaris Dea Tara Ningtyas, M.Pd

(*ijm*)
(*Nindia*)
(*Khodijah*)
(*Dea Tara*)

PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla
Dr. Akla, M.Pd
NIP:196910082000032005

ABSTRAK

PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PUZZLE ANGKA DI KELOMPOK B TK AISYIYAH KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi

Anak usia dini merupakan seorang individu yang memiliki karakteristik khas, anak-anak selalu aktif, antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan begitu mereka disebut dengan *golden age*. *Golden age* dimana otak anak akan berkembang sangat pesat ketika menerima dan menyerap segala informasi yang dilihat dan didengar pada lingkungan sekitarnya. Tahap keemasan ini berada pada rentan usia 0-6. Dengan demikian sebagai pendidik perlu mengembangkan potensi anak. Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki fokus penelitian yaitu pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain puzzle angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain puzzle angka pada kelompok B di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain puzzle angka pada kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur dapat dikatakan sudah berkembang dengan baik. Penerapan metode bermain puzzle angka dalam pengembangan aspek kognitif khususnya dalam pengenalan angka sangat mempermudah bagi peserta didik untuk memahami angka-angka, karena peserta didik sangat senang tidak merasa jenuh dan terpaksa dalam proses pembelajaran. Pendidik pun merasakan perbedaan terhadap respon peserta didik yang sangat antusias. Dengan demikian pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain puzzle angka pada kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur dapat dikatakan berhasil. Kesulitan yang dihadapi pada saat penerapan hanya terbatas adanya waktu pembelajaran selama bimbingan belajar.

ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi

NPM : 1601030016

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber yang disebutkan dalam daftar puztaka.

Metro, Desember 2020



Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi
NPM.1601030016

MOTTO

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْبَيْزَانَ ﴿٩﴾

Artinya :

Dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu (Ar-rahman:9)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan dengan karunia-NYA peneliti dapat menyelesaikan studi ini, yang peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak Hasbullah dan Ibu Rumiwati selaku bapak dan ibu kandung peneliti, yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, memberikan kasih sayang dan motivasi untuk keberhasilan peneliti.
2. Mas Puput, Memey dan Zeze serta saudara-saudara yang selalu memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Prof Dr. Ida Umami, M.Pd Kons dan Ibu Khodijah, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
4. Sahabat-sahabat peneliti yang sudah lulus terlebih dahulu selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
5. Teman-teman PIAUD angkatan 2016 yang selalu mengingatkan untuk cepat menyelesaikan dan jangan ditunda-tunda.
6. Alamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji syukur bagi Allah yang telah memberikan kekuatan kemampuan sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Implementasi Metode Bermain *Puzzle* Angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur”. Sholawat dan salam mudah-mudahan senantiasa dilimpahkan oleh Allah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta segenap sahabat dan keluarganya, serta para pengikutnya yang setia hingga hari akhir nanti.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Hj. Akla, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung
3. Dian Eka Priyantoro, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ibu Prof Dr. Ida Umami, M.Pd Kons dan Ibu Khodijah, M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2
5. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro Lampung
6. Kepala Sekolah dan para pendidik TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh peneliti. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2020



Fatyhatu Dinda M.H
NPM.1601030016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	iii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Perkembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini.....	10
1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	10
2. Tahapan Perkembangan Kognitif.....	13
3. Faktor-faktor Perkembangan Kognitif AUD	15
B. Metode Bermain <i>Puzzle</i> Angka	16
1. Pengertian Metode Bermain <i>Puzzle</i> Angka	16
2. Manfaat Metode Bermain <i>Puzzle</i> Angka	19
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bermain <i>Puzzle</i> Angka.....	20
4. Langkah-langkah Metode Bermain <i>Puzzle</i> Angka.....	21
C. Implementasi Metode Bermain <i>Puzzle</i> Angka dalam Pengembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskriptai Lokasi Penelitian.....	31
1. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Pekalongan	31
2. Identitas Sekolah	32
3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	34
4. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	36
5. Data Peserta Didik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	37
6. Data Pendidik TK Aisyiyah kecaatan Pekalongan.....	38
7. Fasilitas TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	40
8. Alamat dan Denah Lokasi Lemaga TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	41
B. Temuan Khusus	42
1. Implementasi Metode Bermain <i>Puzzle</i> Angka dalam Pengembangan Aspek Kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Aspek Kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	59
a. Faktor Pendukung dalam Pengembangan Aspek Kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	61
b. Faktor Penghambat dalam Pengebangan Aspek Kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	63
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun.....	4
Tabel 2. Hasil Observasi Perkembangan Kognitif Kelompok B TK Aisyiyah Pekalongan	5
Tabel 3. Langkah-langkah Metode Bermain Puzzle	22
Tabel 4. Data Peserta Didik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	37
Tabel 5. Data Pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	38
Tabel 6. Fasilitas TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	34
Gambar 2 Denah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara kepala sekolah
2. Pedoman wawancara guru kelas
3. Jadwal wawancara
4. Petikan wawancara kepala sekolah
5. Petikan wawancara guru kelas
6. Petikan observasi I
7. Petikan observasi II
8. Petikan observasi III
9. Pedoman dokumentasi
10. Data Nama Peserta Didik dan Pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
11. Sarana dan prasarana TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
12. Proses pembelajaran penerapan metode bermain *puzzle* angka
13. Proses wawancara dengan kepala sekolah
14. Proses wawancara dengan guru kelas
15. RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan)
16. Penilaian
17. Outline
18. Alat Pengumpul Data (APD)
19. Surat Izin *Pra-Survey*
20. Surat Balasan *Pra-Survey*
21. Surat Bimbingan Skripsi
22. Surat Tugas
23. Surat Izin *Research*
24. Surat Balasan Izin *Research*
25. Surat Keterangan Bebas Pustaka
26. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
27. Kartu Konsultasi Skripsi
28. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Golden age atau banyak orang menyebutnya dengan usia emas yakni usia 0-6 tahun dimana otak anak akan berkembang sangat pesat ketika menerima dan menyerap segala informasi baik kata-kata atau perilaku baik atau buruk seseorang yang ada disekitarnya akan diserap keseluruhannya dan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian serta kemampuan kognitif. Pada tahap keemasan proses perkembangan sangat peka, baik perkembangan fisik atau psikis yang siap memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan oleh lingkungan sehingga pengalaman atau informasi-informasi yang telah anak lihat dan dengarkan akan mampu diterapkan dan berpengaruh di dalam kehidupannya dikemudian hari. Dengan demikian untuk mengoptimalkan perkembangannya, diperlukan bimbingan serta arahan secara optimal melalui pendidikan.

Pendidikan anak usia dini merupakan tindakan atau perbuatan yang diberikan sejak anak lahir hingga anak berusia enam tahun dengan diberikan rangsangan pendidikan agar pertumbuhan dan perkembangan dapat berkembang sehingga anak-anak akan memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang lembaga pendidikan selanjutnya.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu wadah dalam memberikan serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan K13 (kurikulum PAUD 2013) tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, Ayat 14.

Anak (STPPA) diantaranya Nilai Agama dan Moral meliputi mengetahui agama dirinya, bersikap jujur, bertoleransi dan lain-lain, Fisik Motorik meliputi melipat, menendang bola, menggunting dan lain-lain. Aspek Sosial Emosional meliputi mampu mengikuti aturan yang tersedia, mudah bergaul, mengetahui keinginan diri sendiri dan lain-lain. Aspek bahasa meliputi memahami alur cerita serta menceritakan kembali, mampu mengungkapkan bahasa verbal dan non-verbal seperti mampu mengungkapkan keinginannya, melakukan kegiatan dengan buku dan lain-lain. Aspek seni meliputi kegiatan yang mengeksplor kemampuan anak dengan kegiatan-kegiatan yang belum pernah dilakukan anak seperti bermain alat-alat perkusi, menari sambil bernyanyi, melakukan kegiatan seni rupa dan lain-lain. Aspek Kognitif meliputi anak mengenal dan mampu menyampaikan berbagai benda yang ada disekitarnya seperti nama benda, warna benda, bentuk benda, pola, ukuran, sifat, tekstur, fungsi suara, dan lainnya, serta mampu memecahkan masalah dan lain-lain.²

Aspek kognitif dalam diri seseorang memiliki peran yang penting karena kognitif diartikan sebagai kemampuan memperhatikan, mengamati, mengingat tentang pengetahuan yang luas dan umum, berbahasa, daya cipta (kreativitas), daya nalar (berpikir), serta daya ingat.³ Aspek kognitif merupakan kemampuan berpikir yang dimiliki seseorang sehingga dapat menilai, menghubungkan dan mempertimbangkan suatu pengalaman atau kejadian sehingga mereka mampu

² Mareta wahyuni, Irma yuliantina dan Utin Ritayanti, *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini. 2015), hlm 8-9

³ Yuliani Nurainin Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm 3.3

memecahkan masalah dan berpikir kompleks.⁴ anak yang berusia 2-7 tahun memiliki cara berpikir yang dinamakan dengan *praoperational* dimana anak sudah mampu menunjukkan adanya peningkatan dalam berpikir simbolik atau mampu mempresentasikan pengalaman melalui gambar, dan benda-benda yang ada disekitar.⁵

Berkembangnya kemampuan berpikir, dapat membuat anak menjadi mudah dalam menguasai pengetahuan yang luas dan umum sehingga anak memiliki kesiapan dalam kehidupan bermasyarakat.⁶ Untuk membantu berkembangnya aspek kognitif, anak usia dini perlu dibekali dengan adanya pengalaman belajar yang telah dirancang berdasarkan kemampuan anak usia dini dengan menggunakan metode yang dapat mengembangkan aspek kognitif yaitu metode bermain *puzzle* angka.

Metode bermain merupakan berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan sukarela dan dapat memberikan kepuasan pada diri anak, membantu perkembangan dan pertumbuhan anak, mengembangkan minat dan kreativitas, mengetahui berbagai cara untuk menyelidiki dan menyelesaikan sesuatu dan bermain adalah salah satu cara yang tepat dalam pembelajaran anak.⁷ Tanpa anak-anak sadari metode bermain dapat mengoptimalkan semua aspek perkembangan yang dibutuhkan oleh anak salah satunya perkembangan kognitif.⁸ Piaget

⁴ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan:Perdana publishing, 2016), hlm 34

⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, hlm 46-47.

⁶ *Ibid.*, hlm 32

⁷ *Ibid.*, hlm 7.6

⁸ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2017), 128

mengemukakan bermain dapat melatih keterampilan kognitif secara menyenangkan dan rileks melalui tahapan yang sederhana ke kompleks.⁹

Dari observasi yang telah dilakukan kembali, peneliti melihat pada peserta didik masih ada anak-anak dalam kemampuan pengembangan aspek kognitif belum berkembang seperti halnya dalam membedakan angka-angka secara acak, menuliskan angka masih ada yang terbalik dan belum mampu menuliskan angka tanpa melihat contoh. Kegiatan tersebut terlihat pada saat melakukan observasi, peneliti melihat pendidik hanya mengenalkan konsep angka melalui penulisan tanggal, pengucapan syair, pemberian tugas yang pendidik menuliskan angka 1-10 dipapan tulis kemudian peserta didik menulis ulang. Sehingga lingkup perkembangan kognitif dalam berpikir simbolik pada anak belum berkembang. Rendahnya kemampuan berpikir simbolik anak kelompok B TK Aisyiyah Pekalongan dapat dilihat pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru, anak-anak diberikan penugasan menggunakan buku paket sehingga ketertarikan pembelajaran pada anak masih kurang.

Adapun indikator perkembangan kognitif berpikir simbolik usia 5-6 tahun.

Tabel 1
Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak 5-6 Tahun¹⁰

Lingkup Perkembangan kognitif	Indikator
Berpikir simbolik	Mengurutkan angka
	Mencocokkan angka dengan jumlah benda
	Menebak angka secara acak

⁹ Penney Upton, *Psikologi Perkembangan*, Terj. Noermalasari Fajar Widuri (Jakarta: Erlangga, 2012) hlm 131

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini lampiran I hal 26.

Tabel 2
Hasil observasi Perkembangan Kognitif Kelompok B TK Aisyiyah
Pekalongan

No	Nama	Indikator		
		1	2	3
1	AQS	MB	MB	BB
2	AM	MB	BB	BB
3	AF	MB	MB	MB
4	AK	MB	BB	BB
5	BRA	BSH	BSH	BSH
6	DA	BB	BB	BB
7	FAA	BB	BB	BB
8	FD	MB	BB	BB
9	IA	BB	BB	BB
10	NA	MB	BB	BB
11	NA	BSH	BSH	BSH
12	MA	BB	BB	BB
13	RA	MB	BB	BB
14	ZA	MB	BB	BB

Sumber : Dokumentasi di TK Aisyiyah Pekalongan

Keterangan :

Indikator

1. Mengurutkan angka
2. Mencocokkan angka dengan jumlah benda
3. Menebak angka secara acak

Penilaian perkembangan anak usia dini :

1. BB = Belum Berkemabng
2. MB = Mulai Berkembang
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB = Berkembang Sangat Baik

Dari data observasi di atas mengenai perkembangan aspek kognitif kelompok B TK Aisyiyah Pekalongan dapat peneliti simpulkan, peserta didik di kelompok B TK Aisyiyah berjumlah 14 peserta didik dengan 8 laki-laki dan 6 perempuan, dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 10 peserta didik, MB (Mulai Berkembang sebanyak 2 peserta didik, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 2 peserta didik.

Peneliti memilih metode bermain *puzzle* angka untuk mengembangkan aspek kognitif anak usia dini, karena dengan metode bermain *puzzle* angka anak akan merasa senang serta anak akan lebih tertarik dan materi yang diberikan akan terstimulus sehingga perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini dengan judul Pengembangan Aspek Kognitif melalui Implementasi Metode Bermain *Puzzle* Angka di Kelompok B TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti kemukakan yaitu:

1. Bagaimana Pengembangan Aspek Kognitif melalui Implementasi Metode Bermain pada Kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur?
2. Apasajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah Kelompok B kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Peserta didik lebih merasa senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran pengembangan aspek kognitif menggunakan metode bermain *puzzle* angka.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah referensi dan wawasan bagi pendidik, orangtua dalam pengembangan aspek kognitif menggunakan metode yang menyenangkan yaitu metode bermain *puzzle* angka.

D. Penelitian Relevan

Salmon Amiran dalam jurnal Pendidikan Anak volume 5 edisi 1 Juni 2016 yang berjudul Efektivitas Penggunaan Metode Bermain di Paud Nazareth Oesapa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2016. Hasil penelitian yang

dilakukan menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan metode bermain imajinasi dan kemampuan fisik motorik dapat meningkat serta keterampilan sosial, kognitif, anak mampu mengikuti aturan, senang bekerja sama dan kreativitas dan minat anak dapat berkembang dan tumbuh. Peneliti menegaskan bahwa penelitian di atas terdapat kesamaan yakni sama-sama menggunakan metode bermain.¹¹ Yang menjadikan perbedaan yaitu peneliti sebelumnya menggunakan metode bermain untuk mengetahui efektivitas sedangkan peneliti menggunakan metode bermain untuk mengetahui pengembangan aspek kognitif.

Herman dan Rusmayadi dalam jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran volume 2 nomor 1 April 2018 yang berjudul Pengaruh Metode Proyek terhadap Kemampuan Kognitif Anak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli-18 Agustus 2016 dikelompok B2 TK Aisyiyah Maccini Tengah, Kota Makassar. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan perolehan nilai yang dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dengan nilai T hitung (136) > T tabel (30) dan Z hitung (3,51) > Z tabel (1,645), dengan demikian hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kognitif anak.¹² Peneliti menegaskan bahwa penelitian di atas terdapat kesamaan yakni sama-sama meningkatkan kognitif anak. Yang menjadi perbedaan disini yakni peneliti sebelumnya menggunakan metode proyek sedangkan peneliti menggunakan metode bermain.

¹¹ Salmon Amirah, "Efektifitas penggunaan metode bermain di Paud Nazareth Oesapa," *Jurnal Pendidikan Anak* Volume 5 Nomor 1 2016.

¹² Herman dan Rusmayadi, "Pengaruh Metode Proyek terhadap Kemampuan Kognitif Anak," *jurnal Ilmu Pendidikan* volume 2 nomor 1 April 2018.

Hendra Sofyan dalam *early childhood education journal of indonesia* vol 1 nomor 1 tahun 2018 yang berjudul Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Tematik. Penelitian tersebut dilaksanakan selama enam bulan pada tahun ajaran 2011/2012 dikelompok B Taman Kanak-kanak Nakkia Gambrit Jati Waringin Pondok Gede Bekasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan tematik dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini dengan skor terkecil pada siklus I mencapai 345 dan skor tertinggi 417 dan setelah dilaksanakan siklus II meningkat menjadi skor terkecil 474 dan skor tertinggi 522. Peneliti menegaskan bahwa penelitian di atas terdapat kesamaan yakni sama-sama meningkatkan perkembangan kognitif. Yang menjadi perbedaan disini yakni peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan tematik dan meningkatkan perkembangan kognitif dalam area berhitung dan area balok sedangkan peneliti mengembangkan aspek kognitif dalam kemampuan berpikir simbolik dan berpikir logis menggunakan *puzzle* angka.¹³

¹³ Hendra Sofyan, "Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Tematik," *early childhood education journal of indonesia* vol 1 nomor 1 tahun 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan seorang makhluk kecil yang memiliki daya potensi yang perlu dikembangkan terus dan terus secara berkelanjutan, anak memiliki karakteristik yang sangat khas, anak-anak selalu aktif, dinamis, antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam segala hal apa yang telah dilihat, dengar dan rasakan. Mereka selalu bereksplorasi dan memiliki sifat egosentris, rasa ingin tahunya terlahir secara alamiah dan terkadang memiliki dunia fantasi tersendiri. Masa kanak-kanak ini sering dikatakan masa keemasan, tahap keemasan ini berada pada rentan usia 0-6 atau 0-8 tahun. Anak usia dini (AUD) merupakan anak yang memiliki tahap perkembangan serta pertumbuhan yang sangat pesat dalam menyerap segala informasi yang anak lihat dan mereka lakukan.¹⁴

Kognitif berasal dari kata *cognition* atau serupa dengan *knowing*, yang memiliki arti mengetahui. *Cognition* memiliki arti yang luas yakni merupakan suatu kemampuan berpikir atau belajar untuk mempelajari konsep baru dengan kemampuan daya ingat dan mampu menyelesaikan

¹⁴ Yuliani Nurani Sujiono, “*Konsep Dasar Anak Usia Dini*”, (Jakarta:PT indeks, 2013), hlm 6.

masalah sederhana.¹⁵ Kognitif pada anak usia dini merupakan suatu perubahan psikis yang memiliki pengaruh pada kemampuan berpikir anak, dengan kemampuan berpikir yang dimiliki anak, anak akan mampu mengeksplorasi dirinya dan lingkungannya. Perkembangan kognitif merupakan penerapan dari kemampuan mengingat, pemahaman ruang, dan bilangan (*numerical ability*).¹⁶ Perkembangan kognitif anak usia dini menurut piaget menjelaskan bahwa bagaimana cara anak untuk dapat beradaptasi, mampu memberikan pendapat mengenai objek dan kejadian-kejadian yang terdapat disekitarnya. Pemikiran pada anak usia dini 2 – 7 tahun disebut dengan *preoperational* dimana anak-anak sudah mampu menunjukkan adanya peningkatan berpikir simbolik atau merepresentasikan pengalaman atau dunia melalui gambar-gambar dan kata-kata.¹⁷

Perkembangan aspek kognitif anak usia dini meliputi lingkup berpikir logis, pemecahan masalah dan berpikir simbolik, dari ketiga lingkup tersebut perkembangan berpikir simbolik pada anak merupakan kemampuan dalam menggambarkan simbol yang ada dipikrannya untuk menunjukkan sesuatu atau objek yang ada dihadapannya.¹⁸ Misalkan anak menginginkan dan minta untuk dibeli sebuah es krim, sebelum anak

¹⁵ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan:Perdana publishing, 2016), hlm 31.

¹⁶ Yuliani Nurani Sujiono. Dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta:Universitas terbuka, 2009, hlm 1.7.

¹⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung:PT Rosda karya, 2015), hlm 46-47.

¹⁸ Yuliani Nurani Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm 1.18.

menerima es krim tersebut anak sudah mampu menggambarkan bentuk dan rasa es krim.

Pentingnya perkembangan aspek kognitif bagi anak usia dini agar anak mampu mengembangkan persepsi berdasarkan apa yang anak lihat, dengarkan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh. Anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah anak alami. Anak mampu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapannya dan anak mampu memahami simbol-simbol yang ada disekitarnya. Kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 2 – 7 tahun seperti : melakukan aktifitas seperti kondisi nyata (misal memegang gagang telepon), mampu menyebutkan peran dan tugasnya (misal koki tugasnya memasak), mengenal bilangan, mampu membilang banyaknya suatu benda satu sampai sepuluh, menyebutkan angka, mencocokkan angka dengan jumlah benda, menggunakan lambang bilangan untuk berhitung, anak mampu mempresentasikan suatu objek seperti melakukan coretan gambar matahari, mobil, bunga, manusia dan lain-lain.¹⁹

Tingkat pencapaian perkembangan anak 5-6 tahun dengan lingkup kemampuan berpikir simbolik anak mampu menyebutkan angka 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk berhitung, mencocokkan angka dengan jumlah benda, mengenal berbagai lambang bilangan, dan mampu mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.²⁰ Menurut piaget simbol yang penting adalah sebuah kata-kata yang diucapkan dan

¹⁹ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, hlm 70.

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini lampiran I hal 26.

kemudian dituliskan. Oleh karena itu berpikir simbolik merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan setelah melalui tahap sensorimotor.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah kemampuan berpikir, dalam mengingat, membilang, yang dapat berkembang dengan adanya peran aktif dalam proses pembelajaran, memahami dan memberikan pendapat mengenai kejadian-kejadian yang ada dilingkungan sekitar. Kemampuan berpikir anak usia 2-7 disebut dengan praoperasional dimana anak-anak mampu menunjukkan adanya peningkatan berpikir simbolik. Berpikir simbolik dimana anak mampu menggambarkan berbagai hal yang ada di dalam pikirannya tanpa adanya benda dihadapannya

2. Tahapan Perkembangan Kognitif

Dalam perkembangan kognitif terdapat empat tahap periode utama. Tahapan perkembangan kognitif menunjukkan adanya tingkatan yang berbeda-beda dari fungsi dan bentuk kognitif, ada anak yang mengalami kemajuan kognitif melalui tahap-tahapan yang sama, namun ada pula anak yang tidak urutan pada tahap perkembangan. perbedaan dalam tahap perkembangan ini muncul karena adanya faktor-faktor dan pengaruh lingkungan yang dapat mempercepat dan memperlambat perkembangan kognitif.²¹ Terdapat empat tahap perkembangan aspek kognitif menurut piaget:²²

²¹ Siti Aisyah, dkk, " *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini,*" (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014,) hlm 5.7.

²² Desmita, *Psikologi Perkembangan,* hlm 162.

- a. Anak usia 0-2 tahun tahap sensorimotor, usia ini bayi bergerak sesuai tindakan reflek karena bayi memahami tentang dunianya dengan adanya pengkoordinasian sensor dengan tindakan fisik yang diterima oleh bayi, pengalaman anak didasari oleh pengalaman indera, anak sudah mampu melihat pengalaman namun anak belum mampu mengartikannya dan anak mulai belajar melalui benda nyata melalui sensormotor.
- b. Usia 2-7 tahun tahap *preoperational*, pada tahap *preoperational* anak mulai mengeluarkan kata-kata, dan memperlihatkan gambar-gambar untuk mewakili dunianya, melalui kata dan gambar tersebut anak-anak memperlihatkan adanya peningkatan pemikiran simbolis, anak mampu mengemukakan alasan-alasan dalam mengeluarkan suatu ide, mampu mengemukakan hubungan sebab-akibat meskipun logika anak belum tepat, anak memiliki sifat egosentris, dan memperlihatkan rasa ingin tahu yang tinggi.
- c. Usia 7-11 tahun tahap *concret operational*, pada tahap *concret operational* anak dapat berpikir logis mengenai peristiwa yang dilihat serta mampu mengklasifikasikan benda-benda pada bentuk yang berbeda dan mampu memahami beberap konsep.
- d. Usia 11 – 15 tahun tahap formal operational, pada tahap ini anak sudah pada masa remaja dan sudah memiliki cara berpikir abstrak dan logis. Untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak, diperlukan peran yang aktif dalam suatu proses pembelajaran. Oleh

karena itu anak-anak perlu mengembangkan berbagai cara berpikir yang aktif seperti: mampu mendengarkan secara teliti, mampu membuat pertanyaan-pertanyaan, mampu memperhatikan perbedaan serta persamaan.

Perkembangan kognitif menurut Bruner terdapat beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap *enactive*, Biasanya anak senang sekali mengemukakan pertanyaan karena pada tahap ini anak sering berinteraksi melalui suatu objek seperti suatu kejadian, benda dan orang. Dari interaksi ini anak akan merekan nama benda, ciri, dan suatu peristiwa atau kejadian.
- b. Tahap *iconic*, pada tahap *iconic* anak mulai mengembangkan suatu simbol dengan benda. Proses *iconic* terjadi pada saat anak mampu mengembangkan konsep. Seperti halnya pada kata “papa” anak akan tahu konsep papa adalah ayahnya, “gelas” anak tahu bahwa konsep gelas suatu wadah untuk minum, dan lain-lain.
- c. Tahap *symbolic*, pada tahap *symbolic* anak mampu menghubungkan keterkaitan berbagai objek yaitu benda, manusia dan suatu peristiwa. Seperti halnya pada saat anak menonton televisi, orang tua akan lebih banyak menjawab pertanyaan anak “mengapa dan kenapa?”.²³

²³ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, hlm 81-82

3. Faktor-faktor Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (AUD)

Perkembangan kognitif anak usia dini ditentukan oleh adanya dua faktor utama yaitu lingkungan dan keturunan. Pengaruh kedua faktor ini seringkali saling berinteraksi satu sama lain. faktor lingkungan dan faktor keturunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Faktor keturunan atau *hereditas*, peran faktor keturunan terhadap aspek perkembangan memiliki hubungan yang sama. Sepertihalnya dalam penelitian jenks megemukakan bahwa IQ anak lebih sama dengan IQ orangtuanya. Secara potensial anak telah membawa keturunan dari orangtuanya namun kemampuan berpikir setaraf normal, di atas normal atau bahkan di bawah normal masih dapat dipengaruhi oleh adanya lingkungan. Lingkungan dapat memberikan kesempatan pada anak untuk terus berkembang menjadi optimal.
- b. Faktor lingkungan, tingkat perkembangan kognitif dipengaruhi adanya pengalaman dan pengetahuan dari lingkungan. Adapun faktor lingkungan terbagi menjadi dua peranan yaitu keluarga dan sekolah.
 - 1) Keluarga, keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, di dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan pengalaman dan pendidikan. semua aspek kepribadian dapat dibentuk pada lingkungan keluarga. Keluarga yang harmonis dimana orangtua saling berinteraksi dengan kasih sayang dan selalu ada kebersamaan akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan aspek kognitif anak secara optimal.

Perlakuan orangtua yang diberikan pada anak akan memberikan peranan pada perkembangan anak, seperti halnya orangtua memberikan kesempatan pada anak untuk merealisasikan ide yang dimilikinya, menghargai ide-ide yang dikemukakan, dan memfasilitasi perkembangan kognitif. Apabila dalam lingkungan keluarga gagal dalam menanamkan nilai-nilai dasar, kemampuan dasar maka lembaga-lembaga lain akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan aspek perkembangan secara optimal.²⁴

- 2) Sekolah, sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan peningkatan perkembangan anak. Dengan demikian seorang pendidik perlu memahami beberapa cara dalam mengembangkan intelektual anak. Seorang pendidik perlu menciptakan hubungan akrab dengan peserta didik, dengan hubungan yang akrab peserta didik akan merasakan kenyamanan sehingga apabila peserta didik mengalami permasalahan, mereka dapat berkonsultasi pada pendidik. Pendidik perlu menjaga dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan melalui kegiatan jasmani, menyediakan makanan yang sehat dan bergizi. Mampu menciptakan situasi yang menyenangkan agar peserta didik dapat mengemukakan ide-ide atau pendapatnya.²⁵

²⁴ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*,” hlm 43-47

²⁵ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*,” hlm 47-48

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi pengembangan aspek kognitif tidak hanya faktor keturunan atau faktor lingkungan, namun kedua faktor tersebut saling berinteraksi tidak dapat berpisah-pisah. Intelektual atau perkembangan kognitif secara potensial memiliki peranan yang dimiliki oleh orangtuanya, akan tetapi potensial tersebut dapat tidak berkembang secara optimal tanpa adanya lingkungan yang kondusif dan mendukung.

B. Metode Bermain *Puzzle* Angka

1. Pengertian Metode Bermain *Puzzle* Angka

Metode berasal kata “*metha*” yang memiliki arti "melewati atau melalui" dan kata “*hadros*” yang memiliki arti "cara" yang berasal dari bahasa Yunani. Jadi pengertian metode adalah suatu tujuan yang dapat dicapai melalui berbagai cara. Metode merupakan cara yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai.²⁶ *Puzzle* pada umumnya memiliki gambar dan bentuk yang berbeda-beda seperti gambar binatang, buah, bentuk huruf, geometri dan angka.²⁷ Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan seorang guru perlu menggunakan metode yang bervariasi salah satunya yaitu metode bermain *puzzle* angka.

Puzzle angka berasal dari dua kata yaitu “*puzzle*” memiliki arti dalam kamus bahasa Inggris yang artinya teka-teki, sedangkan “angka”

²⁶ Nining Sriningsih, *Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini* (Bandung: Pustaka Sebelas, 2009), hlm 44.

²⁷ Eriva Syamsitin, “*Bermain dan Permainan AUD*,” (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018,) hlm 3.12.

mempunyai arti lambang bilangan dari bagian simbol matematika. *Puzzle* merupakan permainan yang tidak asing lagi bagi anak-anak, permainan ini termasuk ke dalam permainan modern yang dimainkan dengan cara menyusun, mencocokkan kepingan atau potongan bentuk menjadi satu, sehingga sesuai dengan yang diinginkan.²⁸

Puzzle angka merupakan permainan edukatif yang terdiri dari potongan angka-angka yang kemudian disusun menjadi suatu bentuk yang utuh, *puzzle* angka merupakan permainan yang menarik dan menyenangkan yang berguna untuk mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia dini.²⁹

Bermain *puzzle* merupakan kegiatan yang menyenangkan hati bagi anak usia dini, tahap awal bermain *puzzle* anak akan mencoba menyusun kepingan-kepingan *puzzle* dengan memasang bagian-bagian yang terpisah, kemudian pendidik sedikit memberikan arahan kepada anak sehingga dengan demikian anak mampu mengembangkan kemampuan kognitif dengan melakukan percobaan dengan menyesuaikan warna, bentuk atau menggunakan logikanya. Permainan *puzzle* dapat dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa, namun perlu disesuaikan dengan tingkat kesulitan sesuai usia, dengan demikian kemampuan yang dimiliki anak akan berkembang seperti kesabaran dan belajar berkonsentrasi.³⁰

²⁸ Fadlillah, "Bermain & Permainan," (Jakarta:Kecana,2017,) hlm 112.

²⁹ Amini dan Ahmad Aly Syukron Aziz Al mubarak, "Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 4 Issue 1 2020, hlm 82.

³⁰ Ratnasari Dwi Ade Chandra, "Pengaruh Puzzle Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Angka (1-10) pada Anak Usia 4-5 tahun TK Nusa Indah Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat

Melalui permainan *puzzle* pemahaman anak terkait ruang, kemampuan bernalar, pemecahan masalah dapat terstimulus.³¹ *Puzzle* merupakan permainan edukatif dalam memahami ukuran, bentuk, warna, jumlah dan permainan *puzzle* dapat melatih konsentrasi, dapat meningkatkan keterampilan dalam penyelesaian masalah sederhana.³²

Puzzle angka adalah permainan edukatif yang terdiri dari jumlah benda dan angka yang dapat disusun hingga sesuai, *puzzle* angka dapat mengasah kemampuan berpikir dalam pemecahan masalah.³³ *Puzzle* angka merupakan permainan yang dapat dilakukan pada proses pembelajaran guna menstimulus aspek kognitif logis matematis.³⁴ *Puzzle* merupakan salah satu permainan yang dapat membantu dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini, dengan bermain *puzzle* anak-anak akan melihat, menyusun atau mencocokkan *puzzle* tersebut secara sesuai.³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *puzzle* angka adalah permainan edukatif yang memiliki daya tarik anak usia dini dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyusun kepingan-kepingan angka menjadi bentuk yang utuh.

Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 01 Nomor 01 Juni 2019, 36.

³¹ Yuli Astuti, *Cara Mudah Asah Otak Anak* (Yogyakarta: Flashbooks, 2016), hlm 53.

³² Srimulyani, “Pengembangan *Puzzle* Edukatif sebagai Media Pengenalan Angka untuk Kelompok A di TK Purbonegoro Gondokusumo Yogyakarta,” *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, hlm 40.

³³ Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak dan Amini, “Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain *Puzzle* Angka,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 4 issue 1 2020, hlm 82.

³⁴ Fadlillah, *Bermain & Permainan*, hlm 146

³⁵ Wulan Diana, “Bermain *Puzzle* Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Prasekolah (4-5 Tahun),” *Jurnal Adi Husada Nursing* Vol 5 No 2 Desember 2019, hlm 14.

2. Manfaat Metode Bermain *Puzzle* Angka

Penggunaan metode bermain *puzzle* angka dalam kegiatan pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam pengembangan ke enam aspek perkembangan salah satunya aspek kognitif. Manfaat *puzzle* angka sama halnya seperti manfaat *puzzle* pada umumnya yaitu melatih otak anak, melatih kesabaran anak, melatih koordinasi mata dan tangan, melatih kecerdasan matematis-logis. Menurut Fadlillah bermain *puzzle* angka bagi anak usia dini dapat dimanfaatkan untuk menstimulasi kecerdasan matematis-logis, memahami berbagai angka-angka dan dapat berhitung mulai dari angka satu hingga sepuluh.³⁶

Manfaat dalam permainan *puzzle* angka yaitu dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berpikir, bermain *puzzle* mendorong rasa ingin tahu anak dan kemandirian anak dapat berkembang.³⁷ Bermain *puzzle* dapat mesntimulus berbagai perkembangan salah satunya aspek perkembangan kognitif yaitu mampu mengembangkan kemampuan anak dalam mencocokkan angka, mengurutkan angka, mengenal berbagai bentuk, warna, pola serta mampu melatih daya imajinasi dalam membayangkan bentuk atau gambar dari *puzzle* yang sudah selesai.³⁸

³⁶ Fadlillah, *Bermain & Permainan*, hlm 146

³⁷ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm 152

³⁸ Eriva Syamsitin, "Bermain dan Permainan AUD," (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018,) hlm 3.13.

Terdapat beberapa manfaat yang dikemukakan Nuraini dalam skripsinya yaitu³⁹:

- a. Mengasah otak, dalam bermain *puzzle* kecerdasan otak anak akan terlatih karena pada saat melakukan kegiatan bermain *puzzle* angka anak-anak akan menyusun kepingan sehingga sel-sel otak dapat bekerja.
- b. Melatih pengetahuan, bermain *puzzle* dengan menggunakan beberapa jenis dan berbagai bentuk seperti *puzzle* angka dapat memberikan pengetahuan baru bagi anak seperti warna dan bentuk angka.

Menurut Mefi Wulandari dalam skripsi terdapat lima manfaat bermain *puzzle* diantaranya⁴⁰ :

- a. Membantu keterampilan aspek kognitif anak usia dini, kemampuan anak usia dini dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan memecahkan masalah, melakukan analisis termasuk ke dalam aspek kognitif. Dalam permainan *puzzle* angka anak dilatih untuk mengenal berbagai warna, bentuk, dan konsep angka.
- b. Keterampilan sosial anak usia dini meningkat. Meningkatkan keterampilan sosial pada anak usia dini dapat dilihat pada saat anak-anak melakukan kegiatan bermain secara berkelompok, maka anak akan melakukan interaksi dengan temannya.

³⁹ Nuraini, "Penerapan Alat Permainan Edukatif *Puzzle* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Paud Sinar Harapan Panjang Bandar Lampung," (Lampung: Universitas Negeri Lampung, 2019), hlm 51

⁴⁰ Mefi Wulandari, " Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Pengembangan Kognitif pada Anak 5-6 Tahun di PAUD Harapan Ananda Kota Bengkulu," (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri, 2019). Hlm 31

- c. Mengembangkan aspek perkembangan moral, melalui kegiatan pembelajaran anak akan mengetahui adanya nilai salah dan benar, dengan melakukan kegiatan bermain bersama kelompok anak akan menerapkan nilai-nilai tersebut.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bermain *Puzzle* Angka

Metode bermain dapat memberikan kepuasan bagi anak usia dini dan mengembangkan kebutuhan dalam pengembangan motorik, sosial emosional, kreatifitas, bahasa, sikap, seni dan kognitif. Belajar melalui bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, menemukan dan memecahkan suatu masalah dan mendapatkan berbagai konsep baru. Penerapan metode bermain menggunakan puzzle angka dapat menciptakan suasana pembelajaran baru bagi anak dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak menjadi aktif dan proses pembelajaran.

Kelebihan metode bermain adalah mampu menstimulus perkembangan berpikir anak, dengan konsep bermain anak-anak akan membutuhkan pemecahan masalah dengan bagaimana melakukan kegiatan dengan baik dan benar, mampu melatih kemandirian anak, anak tidak perlu menggantungkan dirinya kepada pendidik atau guru dalam penyelesaian kegiatan dengan menggunakan metode bermain. melatih kreatifitas, melatih kedisiplinan, karena dalam kegiatan ini terdapat peraturan-peraturan yang perlu ditaati secara bersama-sama. Dengan metode bermain anak-anak akan lebih semangat karena naluri anak usia

dini yaitu bermain, bermain dan bermain sehingga proses pembelajaran perlu dilakukan melalui bermain.⁴¹

Metode bermain memiliki kelemahan. Kelemahan dari metode bermain yaitu apabila media yang digunakan hanya terbatas, akan terjadi saling berebut karena anak usia dini masih tergolong anak yang egosentris dan mau menang sendiri. Meskipun terdapat kelemahan dalam metode ini, namun metode bermain merupakan metode yang tepat dalam penerapan di taman kanak-kanak, dengan penerapan metode yang tepat perlu juga didukung dengan media yang menarik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.⁴²

4. Langkah-langkah Metode Bermain *Puzzle* Angka

Langkah-langkah memainkan *puzzle* angka seperti halnya seperti memainkan *puzzle* pada umumnya. yang membedakan apabila memainkan *puzzle* angka menyusun beberapa kepingan menggunakan angka dan memasukan ke dalam papan yang tersedia dengan bentuk angka.⁴³ Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menggunakan metode bermain *puzzle* angka sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Adapun cara yang dapat dilakukan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Indikator	Penggunaan <i>Puzzle</i> Angka
Mengurutkan lambang	1. Pendidik menyiapkan <i>puzzle</i> angka secara

⁴¹ Ni Putu Erna Hartati.Dkk, "Peneraan Metode Bermain Berbantuan Media Magnet untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Santa Maria", *Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2 No 1 Tahun 2014 hlm 5

⁴² Ni Putu Erna Hartati.Dkk, "Peneraan Metode Bermain Berbantuan Media Magnet untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Santa Maria", *Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2 No 1 Tahun 2014 hlm 5

⁴³ Fadlilah, *Bermain & permainan*, hlm 146.

bilangan	acak 2. Peserta didik diminta menyusun <i>puzzle</i> angka 0-9 secara berurutan 3. Setelah berurutan peserta didik menyebutkan angka yang terdapat pada <i>puzzle</i> tersebut
Mencocokkan bilangan dengan jumlah benda	1. Pendidik menyiapkan <i>puzzle</i> angka dengan melepaskan kepingan angka yang terdapat pada <i>puzzle</i> angka 2. Peserta didik mencari angka dan memasang angka tersebut sesuai dengan jumlah benda yang ada
Menebak angka secara acak	1. Pendidik menyusun <i>puzzle</i> angka secara berurutan. 2. Pendidik menyebutkan angka secara acak dan peserta didik lompat ke <i>puzzle</i> angka tersebut.

C. Implementasi Metode Bermain *Puzzle* Angka dalam Pengembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini

Proses pembelajaran menggunakan metode bermain *puzzle* angka dalam pengembangan aspek kognitif di taman kanak-kanak merupakan salah satu kegiatan yang menarik, menyenangkan, inovatif dan efektif bagi anak. Dengan menggunakan metode bermain, proses pembelajaran akan berjalan secara menarik, menyenangkan, tidak merasa jenuh dan tujuan dapat tercapai.

Implementasi metode bermain *puzzle* angka dapat mempengaruhi pengembangan aspek kognitif anak usia dini. hal ini dapat diungkapkan oleh salah satu ahli bahwa *Puzzle* merupakan salah satu permainan yang dapat membantu dan merangsang dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini, dengan bermain *puzzle* anak-anak mampu memecahkan masalah dengan melihat, menyusun atau mencocokkan potongan *puzzle* secara sesuai.⁴⁴ *Puzzle* merupakan

⁴⁴ Yuli Astuti, *Cara Mudah Asah Otak Anak* (Yogyakarta: Flashbooks, 2016,) hlm 52.

permainan yang bernilai edukatif dengan puzzle anak belajar memahami ukuran, bentuk, warna, jumlah, dapat melatih konsentrasi, dapat meningkatkan keterampilan dalam penyelesaian masalah sederhana.⁴⁵

Sedangkan metode bermain merupakan suatu kegiatan simbolis kognisi yang menyenangkan dimana anak-anak mampu menikmati permainan dengan rileks untuk melatih keterampilan kognitif, berpikir kreatif, berpikir simbolik, dan berpikir abstrak. Contoh implementasi metode bermain *puzzle* angka yang dapat dilakukan dalam pengembangan aspek kognitif anak usia dini dengan cara pendidik melepaskan kepingan angka dan bentuk benda sesuai jumlah, kemudian anak-anak diminta untuk memasang angka dan bentuk benda secara sesuai kemudian mengurutkan angka tersebut.

Metode bermain *puzzle* angka dapat diimplementasikan pada jenjang pendidikan bagi anak usia dini dalam membantu mengembangkan aspek kognitif secara optimal, apabila perkembangan pada anak dapat berkembang secara optimal dan baik, anak-anak akan mampu atau siap menerima pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi seperti sekolah dasar, namun untuk mengoptimalkan aspek kognitif dibutuhkan peran aktif dari pendidik dan orang tua.

⁴⁵Yayu Fuji Rahayu, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B TK Dharma Wanita Sidowarek II Plemahan-Kediri," dalam <https://docplayer.info/54669389-Peningkatan-kemampuan-kognitif-anak-melalui-bermain-puzzle-di-kelompok-b-tk-dharma-wanita-sidowarek-ii-plemahan-kediri-yayuk-fuji-rahayu.html> di unduh pada 23 juni 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*), dalam penelitian lapangan, peneliti mencari data-data dengan melihat langsung fakta di lokasi dengan teori yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana data dalam penelitian tidak dapat diuji dengan statistik.⁴⁶

Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang dihasilkan berdasarkan ucapan, kata-kata, gambaran dari perilaku seseorang yang diamati sehingga menghasilkan data deskriptif.⁴⁷ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang *naturalistic* dimana pengumpulan data terjadi secara alamiah sama seperti kejadian yang terjadi pada saat penelitian.⁴⁸ Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁹

⁴⁶ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2004), hlm 105

⁴⁷ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium*, Vol 5 No 9 Januari-Juni 2009, hlm 3

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm 309

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 50

Penelitian kualitatif menekankan kepada si peneliti sebagai instrumen penelitian, sehingga peneliti harus mampu bertutur kata, bahasa tubuh atau diterima oleh informan sehingga dapat mengungkap segala informasi yang terdapat di lapangan, pada penelitian kualitatif yang dipentingkan adalah proses bukan hasil akhir.⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berdasarkan informasi yang diterima yang berupa gagasan, pendapat, ide, gambaran yang ada di lapangan, dan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dapat diuji dengan rumus statistik.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, deskriptif adalah penelitian yang hanya menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan dan kejadian di lapangan dengan uraian yang sistematis, lengkap dan jelas.⁵¹ Deskriptif kualitatif merupakan pengumpulan data berupa gambaran fakta atau kejadian pada saat penelitian di TK Aisyiyah Pekalongan .

⁵⁰Mohamad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Bahasa* vol 15 no 1 januari – juni 2011.131

⁵¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm 75

B. Sumber Data

Data merupakan segala keterangan yang berkaitan dengan seseorang yang dijadikan responden maupun dokumen-dokumen yang diperlukan penelitian, Sumber data pada penelitian kualitatif berisi susunan kata dan kalimat, tindakan dan data tambahan seperti dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan sumber data pada penelitian ini terdapat dua macam, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh saat penelitian yakni secara langsung dan dicatat secara langsung berdasarkan wawancara kepada informan, dokumentasi dan observasi. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas kelompok B di TK Aisyiyah Pekalongan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk melengkapi informasi. Data sekunder yang diperlukan dapat berupa catatan atau historis yang telah tersusun, literatur, data yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Data sekunder yang peneliti peroleh pada saat peneliti observasi di kelas dan didampingi oleh guru kelas sehingga peneliti mendapatkan data sekunder berupa penilaian harian peserta didik dan salah satu buku penugasan peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk pengambilan data di lapangan agar sesuai dengan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti, diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh dua orang, wawancara yang dilakukan guna mengetahui informasi yang lebih dalam yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁵² teknik wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan akan diajukan kepada seseorang yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti kepala sekolah dan guru kelas kelompok B.

Wawancara harus dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh seseorang yang akan diwawancarai, apabila menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami akan terjadi kesalahan dan kebingungan dalam mengartikan pertanyaan peneliti, sehingga jawaban yang diterima tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

Kaitannya dengan penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui serta mendapatkan data yang berkaitan dengan pendapat, gagasan serta ide yang diberikan oleh informan. Informan yang utama dalam penelitian ini adalah kepada sekolah dan guru kelompok B TK

⁵²Angga Virgiana, "Strategi Pengembangan Kompetensi Widyaiswara dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam," (Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia,2013), hlm 98.

Aisyiyah Pekalongan. Data yang peneliti cari mengenai pengembangan aspek di kelompok B TK Aisyiyah Pekalongan, Lampung timur.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang ada dilapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, peristiwa, waktu dan perilaku.⁵³

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan dimulai melalui pengamatan secara langsung.⁵⁴ Dalam observasi ini peneliti mengobservasi proses pembelajaran di kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dengan jumlah 14 peserta didik. Tujuan observasi ini untuk mendapatkan data mengenai pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian yang diperlukan berupa catatan, dokumen, surat, transkrip, agenda nilai, dan lain-lain sehingga dapat mendukung data pembuktian suatu kejadian.⁵⁵ Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu teknik untuk mendapatkan data-data TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang berupa profil sekolah, sejarah TK,

⁵³Angga Virgiana, "Strategi Pengembangan Kompetensi Widyaiswara dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam," (Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia,2013),hlm 92.

⁵⁴*Ibid.*, hlm 92

⁵⁵*Ibid.*,hlm 99

struktur organisasi TK Aisyiyah, sarana dan prasarana TK Aisyiyah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), penilaian dan data peserta didik kelompok B, data diri pendidik TK Aisyiyah dan lain-lain.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk melakukan uji keabsahan data pada penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik dengan menguji kepercayaan informasi atau data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. seperti halnya membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah dengan yang dikatakan pendidik, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah tersedia.⁵⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melengkapi perolehan data primer dan data sekunder. Apabila peneliti menggunakan triangulasi sumber, maka peneliti telah melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan beberapa sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan menyusun data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga akan mudah dipahami dalam mengelompokkan data, menguraikan ke dalam unit-unit

⁵⁶ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *jurnal Teknologi Pendidikan* Volume 10 Nomor 1 Apri 2010, hlm 56.

sehingga mampu memilih mana yang diperlukan kemudian akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan diinformasikan kepada orang lain.⁵⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dilakukan secara interaktif (saling aktif) dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.⁵⁸ Langkah aktivitas analisis data yaitu :

1. Data Redukasi (*Data Reduction*)

Data reduksi berarti merangkum data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dilakukan pemilihan hal yang sesuai, memfokuskan hal yang sesuai, mencari tema dan polanya. Apabila data sudah direduksi akan lebih mudah dalam memberikan gambaran dan akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.⁵⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan data reduksi, maka selanjutnya penyajian data. penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif, dapat juga berupa grafik, matrik, *chart*, dan jejaring kerja. Apabila data sudah tersaji akan lebih mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.⁶⁰

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 244

⁵⁸ *Ibid.*, hlm 246

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 247

⁶⁰ *Ibid.*, hlm 249

Data yang disajikan berasal dari data yang telah terkumpul, kemudian data dipilih sesuai dengan permasalahan penelitian, selanjutnya data disajikan. Pada penelitian ini data berupa pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka pada kelompok B TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal masih bersifat sementara, dan masih dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang didapat pada tahap awal telah didukung oleh adanya bukti yang valid, sesuai dan konsisten pada saat kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan pada tahap awal dapat dikatakan kesimpulan yang dapat dipercaya dan valid.⁶¹

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka pada kelompok B TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Pekalongan

Pada tahun 1964 TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) Pekalongan berdiri, dengan kepala sekolah Ibu Sarmiyati dan dibantu oleh Ibu Sukatmi (Alm). Pada saat ini TK ABA Pekalongan berdiri di atas tanah wakaf dari bapak Hi Darmo Susilo (Alm). Pada saat itu jumlah peserta didik TK ABA Pekalongan berjumlah 22 peserta didik, di lokasi tersebut semakin lama jumlah peserta didik semakin menurun karena keadaan ekonomi masyarakat sekitar.

Pada tahun 1968 bertepatan dengan Mukhtar di Bandung, dengan terpilihnya PCA Pekalongan Ibu Hj Mubiroh tersusunlah program-program TK ABA dan TK ABA Pekalongan dipindahkan di tempat yang ramai, mapan dan di atas tanah wakaf Bapak Hj Sartimun. Pada saat itu kepala TK ABA Pekalongan yaitu Ibu Lasirah dan dibantu oleh Ibu Indangsih (Alm) dengan keadaan gedung sekolah hanya terdapat satu lokal dengan 30 peserta didik.

Dari tahun ke tahun pembangunan gedung bertahap hingga sampai sekarang dengan prakarsa :

- a. Bapak Hi Armorejito (Alm)
- b. Bapak Hi. Ngabid (Alm)
- c. Bapak Hi. Zaini (Alm)

Pada tahun 1980 TK ABA Pekalongan mendapatkan guru DPK 2 orang yaitu Ibu Sri Murdiyati dan Ibu Kartini. Pada tahun 1987 terdapat guru DPK 1 orang yakni Ibu Kamtinah dan pada tahun 1972 terdapat guru DPK 1 orang yakni Ibu Dwi Moryani. Dengan adanya otonomi daerah maka berdirilah ranting-ranting TK ABA Pekalongan dan pada tahun 2004 TK ABA Pekalongan terdapat guru DPK yakni Ibu Rohwiyatun.

Sejak tahun 1992, Ibu Sri Murdiyati diangkat menjadi Kepala TK s.d tahun 2019. Setelah Ibu Sri Murdiyati pensiun digantikan oleh ibu Roliyah Puspitosari pada bulan September tahun 2020 dan masih menjabat sebagai kepala TK Aisyiyah Pekalongan sampai dengan sekarang. Dengan jumlah GTY (guru tetap yayasan) 8 orang, tenaga operator 1 orang, tukang kebersihan 1 orang. Dengan jumlah lokal 8 lokal yang terdiri dari 5 lokal ruang belajar, 1 lokal serbaguna, 1 lokal kantor kepala sekolah, 1 lokal UKS dengan jumlah murid 85 siswa. Dengan adanya Akreditasi TK Aisyiyah Pekalongan mendapat nilai B.

TK Aisyiyah memiliki program-program unggulan dan pendukung yang selalu diterapkan yaitu pengenalan alam sekitar, pengenalan seni daerah, pengembangan bakat dan minat, kegiatan parenting dan kegiatan pentas seni yang dilakukan anak didik.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : TK Aisyiyah Pekalongan
- b. Alamat Sekolah : Jl. Batanghari No. 01

- c. Desa : Pekalongan
- d. Kecamatan : Pekalongan
- e. Kabupaten : Lampung Timur
- f. Provinsi : Lampung
- g. Nama Kepala TK : Roliyah Puspitosari, S.Pd
- h. NIS : 000020
- i. NSS : 002120410173
- j. NPSN : 10812040
- k. Jenis Akreditasi : Terdaftar
- l. Akreditasi : B
- m. SK Akreditasi : dk.008032
- n. Status Sekolah : Swasta
- o. Tahun Didirikan : 1965
- p. Tahun Operasional : 1965
- q. Status Tanah : Milik Sendiri
- r. Status Gedung : Hak Milik
- s. Nomor Izin Surat Bangunan : A.11.7934/1.12/T/1988
- t. Luas Tanah : 2789 m²
- u. Luas Bangunan I : 26,20 m² x 6,20 m²
- v. Luas Bangunan II : 14 m² x 6 m²
- w. SK Pendirian Sekolah : A.11.7934/1.12/T/1988
- x. Tanggal SK Pendirian : 1988-08-01

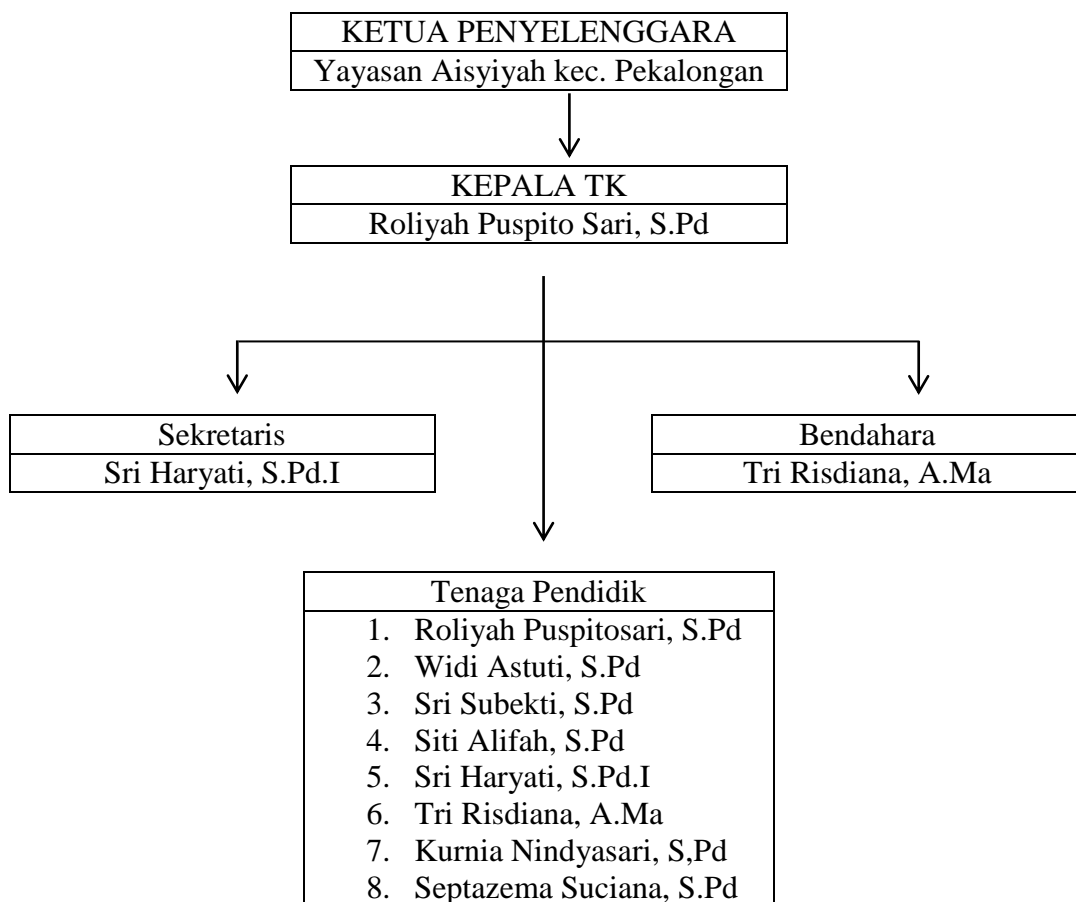
y. SK Izin Operasional : 800/IOP-093/PAUD/02-SK-02/2018

z. Tanggal SK izin Operasi : 2018-09-03

3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Struktur organisasi adalah gambaran hubungan dalam pekerjaan serta tanggung jawab yang harus di kerjakan oleh masing-masing anggota. Struktur organisasi TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan yaitu terdiri dari ketua penyelenggara, kepala sekolah, bendahara, sekretaris, dan tenaga pendidik yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Gambar 1
Struktur Organisasi TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan



Dalam struktur organisasi terdapat tugas dan fungsi masing-masing seperti tugas dan fungsi ketua yayasan ialah mendirikan lembaga pendidikan dan mengurus surat-surat keperluan dalam pembangunan, melakukan kerjasama dengan segenap masyarakat, membimbing, mengayomi, mengontrol pelaksanaan kegiatan mengajar, staff dan tenaga pendidik, memberikan dorongan dan motivasi dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, mengeluarkan surat pengangkatan kependidikan.

Tugas dan fungsi kepala sekolah ialah merumuskan rencana kerja tahunan dan kerja lima tahunan, menyusun anggaran pendapatan belanja sekolah, mengelola administrasi sekolah, menciptakan lingkungan harmonis, nyaman dan kondusif, mengeluarkan surat tugas dan keputusan hasil musyawarah, melaksanakan penilaian kinerja guru, membuat laporan bulanan, semester dan tahunan kepada yayasan dan UPTD, Melakukan kerjasama dengan instansi terkait, mendaftarkan lembaga pada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendapatkan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN), dan mendaftarkan lembaga pada Direktorat Jendral Pajak untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Tugas dan fungsi bendahara yaitu mengelola keuangan sekolah, peserta didik dengan baik dan membuat laporan pertanggung jawaban kepada kepala sekolah dan yayasan. Tugas dan fungsi pendidik ialah membuat rencana pembelajaran, membuat media pembelajaran, membuat penilaian pembelajaran, membimbing, mengayomi dan memberikan dampingan kepada peserta didik dalam pembelajaran dan kegiatan bermain.

4. Visi, Misi, dan Tujuan TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

a. Visi TK Aisyiyah Pekalongan

Mencerdaskan peserta didik bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berbudaya dan faham dengan IPTEK, sehingga terciptanya system pendidikan yang kondusif dan demokratis.

b. Misi TK Aisyiyah Pekalongan

- 1) Mewujudkan kegiatan keagamaan gerakan dakwah amal makruf nahi munkar bagi warga sekolah.
- 2) Mewujudkan prestasi kerja guru sesuai dengan tuntutan professionalism yang dilandasi semangat keagamaan.
- 3) Mewujudkan pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan kerja sama dan terciptanya lingkungan yang kondusif dengan pemerintah, masyarakat dan orang tua.

c. Tujuan satuan PAUD

1) Umum

Tujuan Umum TK Aisyiyah Pekalongan adalah:

Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

2) Khusus

Tujuan khusus TK Aisyiyah Pekalongan adalah:

- a) Meningkatkan iman dan taqwa serta kemandirian siswa yang sehat jasmani dan rohani, sehingga terbentuk pribadi yang berkualitas.
- b) Meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- d) Mempersiapkan peserta didik mampu untuk berkomunikasi dan bersosialisasi.
- e) Mengembangkan potensi yang telah dimiliki peserta didik.
- f) Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan dasar

5. Data Peserta Didik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan, berikut data peserta didik di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan :

Tabel 4
Data Peserta Didik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan



No	Kelompok	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	A1	8	4	12
2	B1	8	10	18
3	B2	11	7	18
4	B3	7	7	14

Berdasarkan tabel data peserta didik, jumlah peserta didik di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan berjumlah 62 peserta didik yang terbagi dalam beberapa kelompok yaitu kelompok A1, B1, B2 dan B3. Masing-masing dari kelompok terdiri dari beberapa peserta didik yaitu A1 berjumlah 12 peserta didik, B1 berjumlah 18 peserta didik, B2 berjumlah 18 peserta didik dan B3 berjumlah 14 peserta didik.

6. Data Pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Tenaga pendidik di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan sudah banyak yang memiliki pengalaman mengajar lama dan memiliki kualifikasi yang sesuai di tingkat satuan anak usia dini. Adapun data pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan sebagai berikut :

Tabel 5
Data Pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

No	Foto	Nama/Gelar	Jabatan	Pend. Terakhir	Tmt
1		Roliyah Puspitosari, S. Pd.	Kepala Sekolah	S1 PAUD	01/09/1991
2		Sri Haryati, S.Pd.I	Guru Kelas A	S1 PAUD	01/09/1992

3		Widi Astuti, S. Pd.	Guru Kelas B	S1 PAUD	01/08/200 0
4		Sri Subekti, S.Pd	Guru Kelas A	S1 PAUD	01/10/200 1
5		Tri Risdiana, A. Ma	Guru Kelas B	DII PAI	01/07/200 4
6		Siti Alifah, S. Pd.	Guru Kelas B	S1 PAUD	04/09/200 4
7		Kurnia Nindyasari,S.Pd .I	Guru Kelas B	S1 PAI	01/07/200 5
8		Septazema Suciana, S.Pd	Guru Kelas B	S1 BK	18/07/201 6

Berdasarkan tabel data pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dapat dilihat bahwa TK tersebut memiliki 8 tenaga kependidikan tetap yang terdiri dari 7 pendidik dan 1 kepala sekolah.

7. Fasilitas TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Adanya fasilitas yang memadai di sekolah dapat menunjang proses pembelajaran yang baik, dengan demikian TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan memiliki fasilitas yang mendukung adanya proses pembelajaran diantaranya :

Tabel 6
Fasilitas TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Luas m ²	Pemanfaatan			Kondisi	
				Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	Kurang baik
1	Ruang Kelas	5	25x30	√			√	
2	Ruang kepala sekolah	1		√			√	
3	Dapur	1		√			√	
4	Mushola	1		√			√	
5	WC	3	1,5x4	√			√	
6	UKS	1		√			√	
7	Ayunan	6		√			√	
8	Papan Titian	2		√			√	
9	Perosotan	2		√			√	
10	Panjatan besi	2		√			√	
11	Komedi putar	1		√			√	
12	Terowongan besi	1		√			√	
13	Gudang	1		√			√	
14	Jungkit-jungkit	1		√			√	
15	Gelas putar	1				√		√

Berdasarkan data di atas fasilitas yang dimiliki TK Aisyiyah kecamatan pekalongan terdiri dari 15 fasilitas yang terdiri dari 5 ruang kelas dengan variasi warna-warna dan gambar-gambar yang menarik di setiap kelas.

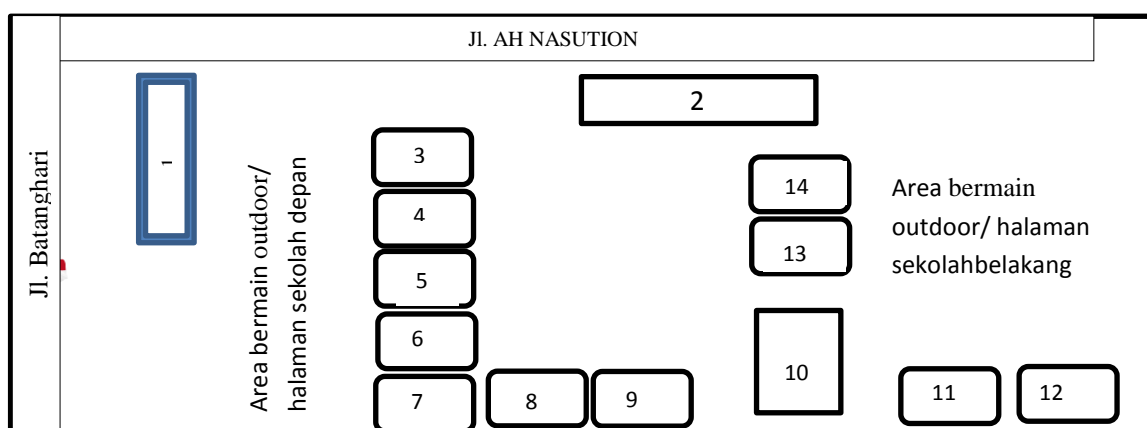
8. Alamat dan Denah Lokasi Lembaga TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

a. Alamat

TK Aisyiyah Pekalongan Desa Pekalongan beralamatkan di jalan batanghari No 1 Pekalongan, Pekalongan, Lampung Timur.

b. Denah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Gambar 2
Denah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan



Keterangan :

- | | | |
|----------------------------|-----------------|-----------------------|
| 1. Pagar sekolah | 6. Ruang kantor | 11. Ruang kelompok B1 |
| 2. Parkir | 7. UKS | 12. Ruang kelompok B2 |
| 3. Ruang kelas kelompok B3 | 8. Mushola | 13. Gudang |
| 4. Ruang kelas kelompok A3 | 9. Dapur | 14. WC |
| 5. Ruang kober | 10. Kebun | |

Berdasarkan denah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan, TK Aisyiyah Pekalongan dapat dibidang TK yang strategis karena di dekat jalan utama

yaitu jalan A.H Nasution. TK aisyiyah memiliki lima kelas pembelajaran, tiga kelas untuk kelompok B, satu kelas kelompok A dan satu kober (kelompok bermain).

B. Temuan Khusus

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti mengenai pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka di kelompok B TK AISYIYAH kecamatan Pekalongan dapat digambarkan sebagai berikut :

Penyajian dan analisis data ini dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data yang telah diperoleh pada saat penelitian, yaitu yang berhubungan dengan pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka, kemudian data yang telah terkumpul dianalisis agar mendapatkan gambaran yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini, untuk mendapatkan data dilapangan peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data berupa metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

Wawancara dilaksanakan tanggal 15 Oktober 2020 dan 19 Oktober 2020 dengan dua narasumber yaitu kepala sekolah dan wali kelas kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan. Wawancara dengan kepala sekolah dilaksanakan tanggal 15 Oktober 2020 dan dengan wali kelas kelompok B pada tanggal 19 Oktober 2020. Data yang tidak ada dalam wawancara dapat dilihat dari data hasil observasi secara langsung. Untuk memperkuat hasil penelitian maka dilengkapi dengan dokumentasi dengan arsip-arsip yang sesuai. Semua data hasil dari penelitian di lapangan telah diuraikan sebagai berikut :

1. Implementasi Pengembangan Aspek Kognitif melalui Metode Bermain *Puzzle* Angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Kemampuan awal aspek kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan adalah kemampuan menyebutkan lambang bilangan secara lisan seperti menghitung jari 1-10 atau 1-20. Kemampuan kognitif yang dimiliki anak tersebut dikembangkan dalam proses pembelajaran seperti penulisan tanggal sebelum berkegiatan, bernyanyi, mengerjakan tugas penjumlahan, mengerjakan buku paket dan menghitung teman di kelas. Kemampuan kognitif dalam pengenalan angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dapat dikatakan masih belum berkembang, anak-anak hanya mampu menyebutkan angka tanpa mengetahui bentuk angka.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di lokasi bimbel (bimbingan belajar) TK Aisyiyah pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah TK Aisyiyah sebagai berikut :

Pengembangan kemampuan kognitif sebelum covid ini ya banyak, anak-anak diajak bermain diluar kemudian anak-anak mampu menghitung mainan yang berwarna hijau misalkan, ayunannya ada berapa begitu, kalau di kelas ya mengerjakan majalah, di majalah biasanya ada kegiatan berhitung, menebalkan angka. (W/K.S/15-10-2020)

Lebih lanjut pernyataan dikatakan oleh Ibu Siti Alifah, S.Pd selaku guru kelas kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan, beliau mengatakan bahwa :

Kemampuan kognitif kalau pengenalan angka disuruh untuk menyebutkan bisa tapi kalau untuk menuliskan masih banyak yang belum bisa, apalagi kalau anak-anak diminta berhitung, terus

diminta menuliskan dibuku pasti banyak yang bingung kalau tidak diberikan contoh di papan tulis. Ya jadi kemampuan kognitif yang telah dikembangkan seperti menulis angka yang ada di majalah, bernyanyi angka, menghitung jari sambil bernyanyi, menghitung angka 1-20 menggunakan bahasa inggris, indonesia dan terkadang bahasa jawa dan kemudian menulis angka yang ada dipapan tulis tapi juga disesuaikan dengan RPPH pada hari itu, tapi karna sekarang kita pakai RPPM ya disesuaikan dengan RPPM nya misal kaya kegiatan menghitung gelas dan piring ya kita di bimbel gambar gelas dan piring di papan tulis nanti anak-anak suruh menghitungnya. (W/G.K/19-10-2020)

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif anak di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang telah ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara diantaranya sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Pertanyaan ke-1 (Apakah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan telah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?

Jawaban :

Kurikulum yang digunakan di TK Aisyiyah ya mengikuti aturan yang ada, dulu sebelum ada kurikulum 2013 ya mengikuti kurikulum sebelumnya, dan sekarang sudah k13 yang mengikuti kurikulum 2013, tapi behubung sekarang ada dimasa pandemi, kita ngikutin panduan yang ada. (W/K.S/F1.3/15-10-2020)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah dimana TK Aisyiyah menggunakan kurikulum 2013 dengan program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni, serta menggunakan penilaian hasil karya dan saat ini TK Aisyiyah juga

mennggunakan panduan pembelajaran selama covid-19 dimana terdapat pembagian *shift* dalam proses pembelajaran dan setiap kelas hanya berisikan lima atau enam peserta didik. Dalam penyusunan rencana pembeajaran TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan mengusung nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan seperti membaca doa sebelum makan dan sesudah makan dan lain-lain. (OB/15-10-2020)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah telah menerapkan kurikulum 2013 dengan program pengembangan ke enam aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik dan aspek seni di setiap kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan ke-2 (bagaimana proses pembelajaran dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?)

Jawaban :

Proses pembelajaran untuk pengembangan aspek kognitif ya seperti guru menyuruh anak menghitung jumlah temannya yang sudah berangkat, yang tidak berangkat, tebak-tebak warna, menuliskan tanggal, mencocokkan gambar di buku paket. (W/K.S/F1.1/15-10-2020)

Data di atas dapat didukung dengan hasil observasi yaitu pada saat peneliti melihat proses pembelajaran yang ada di lapangan, TK Aisyiyah memulai pembelajaran pukul 08:00 WIB.

Proses pembelajaran yang dilakukan hanya 60 menit dalam 4 hari, senin dan selasa untuk kelompok A dan rabu- kamis untuk kelompok B. Proses pembelajaran dalam pengembangan kognitif yang peneliti lihat pendidik hampir setiap hari melakukan kegiatan menghitung teman yang sudah berangkat atau belum berangkat serta pengenalan angka melalui penulisan tanggal. (OB/13-10-2020)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dalam pengembangan kemampuan kognitif dengan mengenalkan angka-angka melalui penulisan tanggal dan menghitung jumlah siswa.

Pertanyaan ke-3 (bagaimana tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat bimbingan belajar?)

Jawaban :

Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat pembelajaran saat ini yaitu bimbel (bimbingan belajar) ya sama saja tidak ada bedanya tetap ada pembukaan, inti dan penutupan, cuma yang membedakan hanya waktunya saja sehingga kegiatan makan dan bermain tidak ada. Waktu bimbingan belajar (bimbel) hanya 60 menit saja. (W/K.S/F1.7/15-10-2020)

Dari data di atas dapat didukung dengan hasil observasi yang ada di lapangan bahwa tahapan yang dilaksanakan oleh guru pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan salam dan

berdoa, selanjutnya pendidik menjelaskan kegiatan dan yang terakhir membaca doa pulang. (OB/12-10-2020)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran yang dilakukan tidak ada perbedaan ketika di sekolah yakni ada pembukaan, inti dan penutup.

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?)

Jawaban :

Sarana dan prasarana ya yang seperti bisa dilihat ada mainan luar, ruang kelas, toilet, dapur, mushola, ruang kepala sekolah namun untuk alat peraga seperti untuk pengembangan kognitif anak usia dini kami hanya mempunyai kertas angka yang ditempelkan dikayu, tempelan angka di kelas dan balok. (W/K.S/F1.4/15-10-2020)

Data di atas dapat didukung dengan hasil observasi di lapangan yang memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas berupa APE tata cara berwudhu, tata cara shalat, tempelan rukun islam, rukun iman, gantungan berbagai huruf, gantungan huruf dan tempelan angka yang ditempelkan dibelakang dan kecil. (D/F1.2/15-10-2020)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasaran pembelajaran dalam pengembangan aspek kognitif belum muncul di TK Aisyiyah kecaatan pekalongan, sarana dan prasaran yang tersedia di dalam kelas berupa APE alat peraga

wudhu dan shalat. Sehingga dalam pengembangan aspek kognitif pendidik lebih menggunakan buku paket.

Pertanyaan ke-5 (Program pendidikan apa saja yang ada di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dalam kemampuan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?)

Jawaban :

Kalau untuk fokus program pendidikan ke kognitif tidak ada tapi program yang ada di TK Aisyiyah Pekalongan itu pengembangan bakat dan minat anak seperti menari, mewarnai, menyanyi, hafalan dan lain-lain. Pengenalan alam sekitar seperti bercocok tanam, mengunjungi pasar, kantor polisi, masjid, sawah, puskesmas. Pengenalan seni daerah seperti melakukan aktifitas bermain angklung. Kegiatan parenting bersama ibu dan ayah. Serta kegiatan pentas seni yang biasa kita adakan untuk perpisahan anak-anak kelompok B dan yang melakukan pentas seni juga anak-anak dari kami. (W/K.S/F1.5/15-10-2020)

Dari data di atas dapat didukung dengan kurikulum kurikulum 2020-2021 yang terdapat di TK Aisyiyah, bahwa program khusus atau pendukung di TK Aisyiyah Pekalongan seperti pengenalan alam sekitar, minat bakat, seni daerah dan parenting. Dengan beberapa kegiatan tersebut seperti pengenalan alam sekitar dapat membantu pengembangan kemampuan kognitif anak, dan dari kegiatan daring RPPM yang dibuat banyak yang mengenalkan alam sekitar.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa program pendidikan dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah yaitu berupa pengenalan alam dengan melakukan

bercocok tanam, anak-anak akan mengetahui bagian tanaman dan lain-lain.

Pertanyaan ke-6 (Proses pembelajaran yang telah diterapkan di bimbingan belajar saat ini apakah sama saja dengan proses pembelajaran yang ada di sekolah?)

Jawaban :

Proses pembelajaran selama disekolah pada umumnya sekolah-sekolah biasa, pertama kita mulai dengan pembukaan seperti mengucapkan salam, membaca doa, bertanya kabar, memberi semangat, bernyanyi, membaca surat-surat pendek, hadist pendek dan doa-doa sehari-hari dan kemudia dilanjutkan kegiatan inti, namun sebelum kegiatan ini dimulai kamu melaksanakan shalat dhuha terlebih dahulu dan kemudian melaksanakan kegiatan inti dan yang terakhir adalah kegiatan penutup seperti mengulang kembali dengan tanya jawab tentang kegiatan hari ini yang dilakukan, berdoa untuk pulang, yang membedak cuma waktunya aja, sekarang cuma 60 menit kalo di sekolah kan dari 07:30 – 11:00. (W/K.S/F1.6/15-10-2020)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa Di TK Aisyiah memiliki delapan tenaga pendidik dengan kualifikasi sebagian besar S1 PAUD. Proses pembelajaran yang dilakukan saat ini hanya 4 hari dalam seminggu dengan waktu 60 menit/hari, proses pembelajaran yang dilakua sama saja dengan proses pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah. Proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kognitif yang bisa dilakukan yaitu penulisan tanggal setiap hari, menyebutkan angka dengan jari, di TK Aisyiah kecamatan Pekalongan belum

memunculkan media nyata dalam pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini, sarana dan prasarana yang tersedia hanyalah permainan yang ada di luar, tempelan angka, alat peraga wudhu shalat.

- b. Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Pertanyaan ke-1 (metode pembelajaran apa yang telah digunakan di kelas dalam pengembangan kemampuan kognitif ?)

Jawaban :

Metode yang biasa digunain ya pemberian tugas seperti mengerjakan buku paket, majalah, buku tulis, ceramah, nyanyi dan kadang ya bercerita. (W/G.K/F2.2/19-10-2020)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan, metode yang pendidik gunakan yaitu metode ceramah dan tanpa adanya bantuan media atau alat peraga pembelajaran dan metode pemberian tugas dimana pendidik memberikan penjelasan meteri kegiatan yang akan dilakukan dan peserta didik mengerjakannya di buku tulis atau pendidik menyuruh mengerjakan di buku paket. (OB/12-10-2020)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan di TK Aisyiyah kecamatan pekalongan adalah metode pemberian tugas, pendidik hampr setiap hari menggunakan lembar kerja berupa buku paket dan majalah.

Pertanyaan ke-2 (Apakah sama saja metode yang digunakan di kelas dengan bimbingan belajar saat ini?)

Jawaban :

Awalnya sama aja kaya yang disekolah, tapi karna pernah coba metode bermain yang disarankan ya sekarang sering pakai metode bermain kalau pas ada kegiatan yang hitung-hitungan, atau tebak-tebakan gitu. (W/G.K/F2.3/19-10-2020)

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat penulis pahami bahwa TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan telah menggunakan kurikulum yang sesuai yaitu kurikulum 2013 hanya saja cara pendidik dalam menyampaikan kegiatan masih dikatakan belum menarik, masih menggunakan metode ceramah tanpa bantuan alat peraga atau media pembelajaran. Dalam pengembangan aspek kognitif metode yang digunakan yaitu metode pemberian tugas yang ada di majalah ataupun buku tulis, sehingga pengembangan aspek kognitif masih belum berkembang.

Metode Pembelajaran yang menarik dapat mempermudah dalam proses pembelajaran, dengan demikian metode pembelajaran yang menarik dan efektif adalah pembelajaran dimana peserta didik mampu melaksanakan serta mencapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik tanpa adanya tekanan yang dirasakan oleh peserta didik dan peserta didik merasa bahagia. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk

memperoleh data hasil implementasi metode bermain *puzzle* angka dalam pengembangan aspek kognitif.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di lokasi bimbel (bimbingan belajar) TK Aisyiyah mengenai implementasi metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah TK Aisyiyah sebagai berikut :

Dengan metode yang telah diterapkan ini saya benar-benar bersyukur dan berterima kasih kepada peneliti karena anak-anak jadi lebih aktif dan tidak layu seperti biasanya. (W/K.S/15-10-2020)

Pada hari berikutnya peneliti juga mewawancarai pendidik kelompok B terkait implementasi metode bermain *puzzle* angka untuk mengetahui pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan. Dalam hal ini Pendidik kelompok B mengatakan sebagai berikut :

Ternyata penerapan metode bermain *puzzle* angka menurut saya sangat mudah dan tidak sulit, guru juga tidak kesulitan anak-anak juga bisa menerima dengan cepat materi yang dijelaskan seperti angka-angka itu. (W/G.K/19-10-2020)

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dapat diterima dengan baik, baik pendidik ataupun peserta didik. Pendidik tidak merasa sulit ataupun rumit dalam implementasi dan peserta didik dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi metode bermain *puzzle* angka dalam pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dapat dilihat dari hasil observasi dan pertanyaan yang telah ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara. berikut pertanyaan dan hasil observasi mengenai implementasi metode bermain *puzzle* angka dalam pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan sebagai berikut :

- c. Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan.

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?)

Jawaban :

Kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif, kalau pada saat di sekolah kurangnya pendidik menerapkan metode yang menarik, pendidik terlalu mengandalkan buku paket seperti majalah serta penggunaan media pembelajaran yang belum dilaksanakan. Setelah menerapkan metode bermain *puzzle* angka, kami kan menerapkan pada saat bimbingan belajar (bimbel) jadi kesulitannya di waktu saja. (W/K.S/F1.8/15-10-2020)

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di atas dapat dipahai bahwa TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan telah menggunakan kurikulum 2013 namun di saat masa pandemi Covid-19 TK Aisyiyah tetep mengikuti panduan mengenai penyelenggaraa pembelajaran di masa Covid-19 dengan

menerapkan protokol kesehatan yaitu 3M mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Di lokasi bimbel yang telah disediakan peserta didik dibagi dalam dua *shift* dan 1 ruangan hanya berisi lima atau enam peserta didik.

- d. Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan.

Pertanyaan ke-1 (Apakah Pendidik membuat rencana pembelajaran harian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran esok hari?)

Jawaban :

Rencana kegiatan harian kita tidak buat, karena sudah ada dibuatkan oleh operatornya, tapi untuk saat ini karena ada covid tidak membuat RPPH cuma buat RPPM, jadi kegiatan harian itu diambil dari RPPM, nah anak-anaknya nanti biar memilih sendiri kegiatan mana yang akan dilakukan terlebih dahulu, maksudnya biar anak-anak tidak merasa dipaksa dan ia biar merasa senang ketika belajar daring. Tapi ketika bimbel ya kegiatannya yang pilih gurunya kalo anaknya yang pilih pusing, 14 anak pilihannya beda-beda, waktu 60 menit habis cuma untuk pilih kegiatan. Penggunaan RPPM ini juga tidak hanya TK ini aja, sebelumnya sudah diadakan pelatihan rencana pembelajaran daring, dan pada saat pelatihan yang digunakan hanyalah RPPM tidak menggunakan RPPH tidak apa-apa, dan ibu ketua IGTK pekalongan sudah menyetujui terkait rencana pembelajaran tersebut. (W/G.K/F2.1/19-10-2020)

Dari data di atas dapat didukung dengan data hasil observasi yaitu rencana pembelajaran yang biasa digunakan di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan sudah dibuat dari tahun sebelumnya. Namun pada semester ini rencana pembelajaran harian tidak ada,

hanya menggunakan rencana pembelajaran mingguan dan pendidik membuat secara bersama-sama setelah mengikuti pelatihan perencanaan pembelajaran daring. (OB/19-10-2020)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rencana pembelajaran yang ada di TK Aisyiyah sudah tersedia dari tahun sebelumnya, sehingga pendidik tidak membuat rencana pembelajaran, pendidik hanya menyiapkan alat dan kegiatan yang akan dilaksanakan keesokan harinya.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana pendidik dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini?)

Jawaban :

Kalau saya untuk mengembangkan kognitif anak ya sering diajarkan berbagai warna, ukuran, bentuk misal pada hari ini kita mengenal bentuk serangga, perbedaannya, membuat lingkaran dari kecil ke besar. (W/G.K/F2.5/19-10-2020)

Dari data di atas dapat di dukung dengan hasil observasi yang ada di lapangan yaitu pengembangan yang dilakukan pendidik selama kegiatan bimbel (bimbingan belajar) yaitu kegiatan berhitung, penjumlahan, mengerjakan majalah seperti mewarnai, melingkari benda yang sama dan lain-lain. (OB/15-10-2020)

Pertanyaan ke-3 (setelah melakukan implementasi metode bermain *puzzle* angka bagaimana keaktifan peserta didik dalam pengembangan aspek kognitif?)

Jawaban :

Respon anak-anak setelah menggunakan metode bermain *puzzle* angka, mereka benar-bener jauh sangat berseangat, senang, bahagia, dan aktif sekali. Saat saya mengatakan pembelajaran bermain *puzzle* angka mereka berteriak hore dan sangat aktif, antusias, tidak sabar untuk melakukan kegiatan. Dan saya pun merasakan adanya perbedaan yang luar biasa pada anak-anak, anak-anak jadi semangat dan tidak banyak tanya seperti biasanya. (W/G.K/F2.7/19-10-2020)

Dari data di atas dapat di dukung dari hasil observasi yang ada di lapangan yaitu keaktifan peserta didik dapat terlihat sekali, sebelum menerapkan metode bermain *puzzle* angka, ketika pendidik menjelaskan kegiatan pembelajaran peserta didik akan sibuk sendiri dari mulai mengobrol dengan temannya, mainan meja atau bahkan meletakkan kepala di atas meja. Setelah menerapkan metode bermain *puzzle* angka peserta didik tidak ada yang melakukan aktifitas selain mendengarkan arahan atau penjelasan dan fokus melihat pendidik sehingga peserta didik dalam mengurutkan lambang bilangan, mencocokkan bilangan dengan jumlah benda dan menebak angka secara acak, sudah cukup baik dan berkembang sangat baik dari sebelumnya dan sesuai yang diharapkan. Peserta didik tidak merasa bingung dalam penulisan angka, sudah tidak perlu dicontohkan angka 1-10 di papan tulis lagi ketika belajar tambah-tambahan. (OB/F2/14-10-2020)

Pertanyaan ke-4 (bagaimana perkembangan aspek kognitif anak usia dini setelah melakukan implementasi metode bermain *puzzle* angka?)

Jawaban :

Setelah menerapkan metode bermain *puzzle* angka untuk pengembangan aspek kognitif, luar biasa sekali, saya ngasih tugasnya jadi enak, anak-anak tidak banyak panggil bunda ini gimana, bunda tidak bisa. Ya kadang masih ada yang bertanya tapi tidak seperti setelah menerapkan metode ini. Pada saat menerapkan anak-anak senang, melihat *puzzle* angka sebelum dijelaskan aja udah berteriak hore, jadi anak-anak lebih semangat ketika disuruh menuliskan dibuku, dan proses belajar benar-benar kondusif. (W/G.K/F2.8/19-10-2020)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di lapangan bahwa pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka dapat dikatakan berkembang sangat baik dan berhasil karena anak sudah mampu megurutkan lambang bilangan 0-9 dengan sendiri tanpa bantuan, anak mampu mencocokkan bilangan dengan jumlah benda dan peserta didik mampu menebak angka secara acak. (OB/14-10-2020)

Pertanyaan ke-5 (bagaimana tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat bimbingan?)

Jawaban :

Tahapan yang dilaksanakan di sekolah dan disini sama saja, kami tetap melaksanakan pembukaan seperti baca doa, tanya kabar, ice breaking, membaca hadist, surat, atau doa-doa sehari. Namun kegiatan itu tidak dilakuin semua, misal hari ini nyanyi-nanyi dan baca hadist, besok beda lagi seperti itu. Kemudian ada kegiatan inti, kegiatan ini disini juga sama saja seperti kegiatan disekolah, yaitu diberikan

kegiatan yang ada di RPPM dan selagi anak-anak mengerjakan yang lain ada yang membaca, mengaji, dan yang terakhir yaitu penutupan, kegiatan penutupan pun sama saja, mengulang sebentar kemudian membaca doa. Jadi kalau pengembangan aspek kognitif ya kita jelasin di awal dulu kegiatan kita hari ini misal tentang angka sesuai RPPM, terus kalo udah dijelasin ya kita suruh anak-anak nulis angka-angka itu, selagi anak nulis tugas itu kita selingi dengan mengaji atau membaca. (W/G.K/F2.4/19-10-2020)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di lapangan yang peneliti lihat yaitu pendidik telah menyiapkan alat pembelajaran yang sesuai dengan RPPM dan tema pembelajaran, tema yang digunakan adalah tema binatang. Persiapan yang dilakukan bukan satu hari sebelumnya namun dipagi hari sebelum jam masuk kelas sekitar jam 07:15 WIB karena pendidik tidak membuat rencana pembelajaran hanya menyiapkan alat pembelajaran.

Sebelum dimulainya pembelajaran pendidik melakukan pengenalan dengan kegiatan yang akan dilakukan, pendidik memberikan penjelasan kepada peserta didik bagaimana akan melakukan kegiatan menggunakan *puzzle* angka, bertanya terkait angka yang ada, warna dan bentuk-bentuk yang ada di *puzzle* angka, tak lupa pula pendidik memberikan contoh namun pemberian contoh ini pendidik tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba, sedangkan banyak sekali peserta didik yang ingin mencoba karena penasaran.

Untuk melakukan pengulangan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari ini pendidik melakukan pada saat kegiatan penutup sebelum doa pulang, namun terkadang pendidik juga tidak mengulang kembali atau menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan karena waktunya tidak cukup. (OB/F.1/14-10-2020)

Interpretasi atau sebab tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba metode bermain *puzzle* angka pendidik mengatakan bahwa keterbatasan waktu yang hanya 60 menit apabila peserta didik diberikan kesempatan untuk mencoba waktunya habis untuk mencoba, dan apabila hanya beberapa anak yang diberikan kesempatan akan terjadinya kecemburuan sosial terhadap peserta didik yang lainnya.

Pertanyaan ke-6 (Bagaimana kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?)

Jawaban :

Kalau kesulitan yang dialami dalam pengembangan aspek kognitif ya salah satunya karena ada virus corona ini, sudah kegiatan cuma 60 menit terkadang masih ada anak yang mengikuti kegiatan hanya setengah karena terlambat, jadi kan proses kegiatan anak tersebut juga tertinggal, ada juga *mood* anak yang kurang baik, jika *mood* anak kurang baikpun pembelajaran tidak akan diterima oleh anak dan kegiatan belajar terganggu. Kalau kesulitan penerapan metode bermain *puzzle* angka sebenarnya tidak begitu sulit, menurut saya ini malah mudah, gurunya juga tidak terlalu ribet dan pusing, mungkin cuma di waktu, karena waktu kegiatan bimbel cuma sedikit banget, jadi kadang respon anak yang antusias bisa memakan waktu yang lama, padahal waktu sudah habis, oiya sama tempat yang selalu

pindah-pindah dan harus diem-diem. (W/G.K/F2.6/19-10-2020)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di lapangan yaitu kesulitan yang di alami pada saat penerapan metode bermain *puzzle* angka yaitu kebetulan sekali ketika penerapan terdapat anak yang menangis karena tidak mau ditinggal oleh ibunya sehingga fokus pendidik jadi terpecah, minimnya waktu pembelajaran dan berpindah-pindahnya lokasi bimbil. (OB/14-10-2020)

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di atas dapat disimpulkan bawah implementasi metode bermain *puzzle* angka dalam pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiah kecamatan Pekalongan sudah dilaksanakan secara baik, kemampuan peserta didik dalam berpikir simbol dapat berkembang sesuai harapan, peserta didik mampu mengurutkan lambang bilangan tanpa dibantu pendidik, mencocokkan lambang bilang dengan jumlah benda dan mampu menebak angka secara acak yang dikatakan pendidik. Dengan demikian implementasi metode bermain *puzzle* angka dalam pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiah kecamatan Pekalongan dapat dikatakan berhasil.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini

Dalam penelitian peneliti melakukan wawancara dan menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan aspek kognitif. Di TK Aisyiah kecamatan Pekalongan berharap dan mengupayakan keberhasilan

peserta didik dalam mencapai ke enam aspek perkembangan salah satunya perkembangan kognitif. Strategi yang diciptakan oleh pendidik untuk mengembangkan aspek perkembangan dikemas dalam program pengembangan dan program muatan yang ada di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan.

Anak yang aktif, bebas dan memiliki imajinasi merupakan salah satu contoh perkembangan kognitif. Dalam pengembangan aspek kognitif ada beberapa faktor pendukung dan penghambat seperti faktor keturunan, lingkungan, kebebasan dan kematangan. Berdasarkan data yang telah diperoleh, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kognitif peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Roliyah Puspitosari selaku kepala sekolah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan mengenai beliau mengatakan bahwa :

Faktor pendukung dalam pengembangan aspek kognitif yang telah dilaksanakan ya setiap harinya guru melakukan kegiatan berhitung sebelum melakukan kegiatan inti, berhitung menggunakan beberapa bahasa seperti bahasa Inggris, Jawa, Arab dengan begitu kan anak-anak mengenal angka, ruang kelas yang kondusif dengan tema binatang, iqro, alam dengan begitu anak-anak juga jadi tahu bentuk ikan dan warna-warna. Kalau faktor penghambatnya kurangnya penggunaan media dalam proses pengembangan kognitif karena biasanya pendidik itu tidak suka ribet dan tuntutan orang tua tidak seperti itu yang sesuai kurikulum jadi kita lebih ke buku paket. (W/K.S/F1.9/15-10-2020)

Lebih lanjut disampaikan oleh Ibu Siti Alifah selaku guru kelas kelompok B di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan, beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam pengembangan aspek kognitif ketika pembelajaran daring ini karena adanya bantuan orangtua anak-anak, dengan begitu orang tua mengajarkan secara langsung dan fokus, kalau faktor pendukung dalam pembelajaran bimbingan ini kita sudah menggunakan adanya media nyata yaitu *puzzle* angka yang disediakan peneliti kita

gunakan dalam pengembangan aspek kognitif khususnya pengenalan angka. Kalau faktor penghambat pengembangan aspek kognitif dalam pembelajaran bimbel (bimbingan belajar) yang utama diwaktu yang hanya sedikit, kemudian suasana hati anak, apabila ada anak yang *mood*-nya kurang baik, rewel sehingga anak-anak yang lain fokusnya terbagi jadi pembelajaran kurang maksimal, ada pula usia anak yang belum sesuai, karena mereka tidak mau dipisahkan jadi si adik ikut kakaknya dikelompok B, berpindahnya lokasi bimbel dari rumah satu ke rumah yang lainnya jadi kalau berpindah-pindah juga terkadang ada anak yang jadi gak ikut bimbel dengan alasan kejauhan atau yang lainnya. (W/G.K/F2.9/19-10-2020)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti oleh kepala sekolah dan guru kelas kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan aspek kognitif yaitu peran aktif pendidik dan orangtua serta penggunaan media dalam proses pembelajaran.

a. Faktor Pendukung dalam Pengembangan Aspek Kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Faktor pendukung merupakan faktor yang bersifat mendukung perkembangan yang telah dimiliki anak-anak sejak lahir hingga dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan. Faktor pendukung di TK Aisyiyah dalam pengembangan kognitif diantaranya :

1) Faktor keturunan

Dalam hal ini Kepala sekolah mengatakan bahwa :

Faktor keturunan sangat mempengaruhi, karena sejak lahir anak sudah memiliki potensi yang dimiliki orang tuanya, namun karena orang tuanya sudah pintar anak itu tidak perlu didukung untuk berkembang. Padahal anak tersebut tetap harus didukung untuk berkembang dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan. Seperti siswa yang bernama MRA, orang tuanya dapat dikatakan orang yang pintar namun kedua orang tuanya merupakan orang yang sibuk jadi MRA

hanya diasuh oleh pengasuhnya sehingga perkembangan MRA juga bisa dibilang belum berkembang sesuai harapan (W/K.S/15-10-2020)

Lebih lanjut disampaikan oleh Ibu Siti Alifah selaku guru kelas kelompok B di TK Aisyah kecamatan Pekalongan, beliau mengatakan bahwa:

Faktor keturunan itu ya biasanya menurun ke anaknya, mau itu laki-laki atau perempuan pasti turun, dan mereka mereka sudah memiliki potensi dan bekal masing-masing dari potensi bawaan yang cepat memahami pembelajaran dan ada juga yang terlambat dalam memahami pembelajaran dengan demikian saya sebagai gurunya ya mengoptimalkan potensi itu sesuai usia atau tahapan perkembangan, kalau anak itu terlambat dalam memahami pembelajaran ya kita bimbing terus untuk bisa optimal. (W/G.K/19-10-2020)

2) Faktor Lingkungan

Selanjutnya faktor lingkungan dalam pengembangan aspek kognitif, hal ini pernyataan yang disampaikan oleh Kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Lingkungan itu benar-bener berpengaruh untuk semua perkembangan bukan cuma kognitif tapi dalam pengembangan aspek kognitif faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhinya itu bimbingan yang dilakukan guru dengan membimbing misal menulis angka, menghitung dengan bahasa inggris, bermain balok dan lingkungan keluarga pun sama dapat berpengaruh dalam mendukung perkembangan kognitif misal orangtua mengulang kembali kegiatan, bertanya ke anak kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini di sekolah, dengan perhatian tersebut anak-anak akan menjadikan pendukung bagi anak-anak dan pemberian makanan yang sehat juga salah satu mendukung perkembangan anak secara baik.(W/K.S/15-10-2020)

Lebih lanjut disampaikan oleh Ibu wali kelas kelompok B

TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan, beliau mengatakan bahwa:

Faktor lingkungan mau sekolah dan keluarga dalam pengembangan aspek kognitif menurut saya sangat penting karena di dalam lingkungan anak-anak bisa belajar, di lingkungan sekolah pun kami sebagai gurunya ya sudah berusaha untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, misal pada lingkungan sekolah, anak-anak diajarkan mengenal mengenai warna, pemecahan masalah, pengenalan angka, belajar di luar kelas, di dalam kelas dan ketika sampai di rumah orangtua mengulang kembali kegiatan tersebut jadi insyaAllah kognitif anak dapat berkebang, contohnya seperti qesya ibunya telaten untuk mengajarkan anaknya jadi ketika di lokasi bimbel dia mudah menerima kegiatan. (W/G.K/19-10-2020)

3) Faktor Usia

Selanjutnya faktor usia dalam pengembangan aspek kognitif yang disampaikan oleh Kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Kesesuaian usia dengan kemampuan anak begitu jadi ya ketika ada anak usia 4-5 atau 5-6 tahun kita harus sesuaikan kegiatannya kalo anak A menebalkan huruf putus-putus dan anak B menulis huruf tersebut. (W/K.S/15-10-2020)

Demikian yang disampaikan oleh Ibu guru kelas kelompok B TK Aisyiyah, beliau pun mengatakan hal yang serupa terkait penyesuaian kegiatan berdasarkan usia

b. Faktor Penghambat dalam Pengembangan Aspek Kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Faktor penghambat merupakan faktor yang bersifat menghambat suatu perkembangan pada diri seseorang. Faktor penghambat dalam

pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan diantaranya :

1) Faktor Keturunan

Dalam hal ini Kepala sekolah mengatakan bahwa :

Faktor keturunan yang menghambat itu kalau misal anak yang lahir dengan cacat fisik atau di atas normal. Kalau udah ditakdirkan seperti itu pasti perkembangannya juga terhambat, mungkin bisa menerima tapi butuh waktu yang lama sekali. (W/K.S/15-10-2020)

Demikian ibu guru kelompok B pun mengemukakan hal yang serupa yaitu :

Kelainan genetik, anak berkebutuhan khusus itu merupakan anak-anak yang perlu ditangani dengan penanganan khusus juga, pernah ada anak yang berkebutuhan khusus di TK ini usia sebenarnya sudah 5-6 tahun namun dia masih tetap kami masukkan di kelompok A karena kalo dicampur di kelas B dia akan tertinggal dan paham dia juga berbeda jadi kita tangani pelan-pelan, dan biasanya juga dalam aspek kognitif anak laki-laki lebih pasif karena biasanya anak laki-laki lebih ke fisik motorik, mereka sangat aktif dan bebas dalam bergerak (W/G.K/19-10-2020)

2) Faktor Lingkungan

Dalam hal ini Kepala sekolah mengatakan bahwa :

Di lingkungan sekolah insyaALLAH kami udah berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan aspek kognitifnya anak, mungkin kalo disini misal tidak semua anak kepegang pada hari itu tapi hari selanjutnya gantian gitu sih, kalau dari keluarga saya ya tidak tau ya tapi kebanyakan orangtuanya sibuk jadi tidak telaten terus orangtua yang bener-bener udah ngelimpahin kesekolah semua itu juga bisa menghambat perkembangan. (W/K.S/15-10-2020)

Lebih lanjut disampaikan oleh Ibu guru kelas kelompok B

TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan, beliau mengatakan bahwa:

Yang menghambat di sekola biasanya pengaruh temennya, misal kalo anak TK kan suka jalan-jalan pasti yang awalnya menulis ngeliat temennya jalan-jalan ikut jalan-jalan, alasan kencing ya begitulah ada aja pokoknya alasannya anak-anak zaman sekarang kritis-kritis. Kalau dari rumah bisa dari pola asuh orang tuanya, makanan yang diberikan, dan dukungan juga. (W/G.K/19-10-2020)

3) Faktor Usia

Dalam hal ini kepala sekolah dan guru kelas mengatakan hal yang sama yaitu faktor usia yang dapat menghambat pengembangan aspek kognitif seperti anak yang berkebutuhan khusus, penempatan usia yang tidak relevan dengan tahap perkembangan anak usia dini.

C. Pembahasan

Pengembangan aspek kognitif tidak dapat terbentuk dengan sendirinya tanpa adanya stimulus dan proses. Pengembangan aspek kognitif tidak akan berkembang dengan baik apabila lingkungan tidak mendukung proses perkembangan yang dimiliki oleh anak. Dengan bertambahnya usia anak perkembangan anak khususnya aspek kognitif akan meningkat, oleh karenanya orang tua atau guru perlu memperhatikan perkembangan tersebut.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, baik dari dokumentasi, observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B TK Aisyiyah kecamatan pekalongan terletak di jalan batanghari dengan kondisi yang kondusif, strategis dan dengan gedung milik yayasan Aisyiyah, terdiri dari sebelas ruang kelas, tiga kelas kelompok B,

satu kelas kelompok A, satu kober, satu ruang kepala sekolah, satu UKS, satu mushola, satu dapur, satu wc, dan satu gudang. Alat permainan di TK Aisyiyah memiliki permainan *outdoor* yaitu ayunan, perosotan, papan titian dan lain-lain. Permainan *indoor* seperti balok, kuda-kudaan, plastisin. Dalam pengelompokan peserta didik, TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan memiliki lima kelas dengan kriteria kelas kelompok B usia 5-6 Tahun, kelompok A 4-5 Tahun dan kober 3-4 Tahun.

TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan berbasis nilai-nilai islami dengan membiasakan dan menanamkan sikap-sikap yang islami sehingga peserta didik memiliki sikap dan akhlak yang baik dan terpuji. TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan merupakan TK yang paling tua dibanding TK Aisyiyah yang ada di kecamatan Pekalongan lainnya. TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan menggunakan kurikulum 2013 dengan program pengembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni dan menggunakan penilaian hasil karya. Karena adanya pandemi covid-19 TK Aisyiyah menggunakan juga panduan mengenai pembelajaran selama covid-19 dengan kriteria pembelajaran tatap muka wilayah sudah aman atau zona hijau, beban belajar hanya 60 menit dan hanya menggunakan RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan) dan penilaian berupa hasil karya. Pendidik di TK Aisyiyah terdapat delapan pendidik dengan tujuh guru kelas dan pendamping dan satu kepala sekolah dan memiliki program-program salah satu program unggulan yakni pengembangan bakat dan minat anak.

Selama pandemi covid-19 proses pembelajaran di TK Aisyiyah dilakukan belajar *online* dan bimbel, pembelajaran *online* yang dilakukan melalui grup *whatsapp* dan bimbel yang dilakukan empat hari dalam seminggu secara bergantian yaitu pada hari senin dan selasa untuk kelompok A dan rabu-kamis untuk kelompok B. Waktu belajar yang dilakukan hanya 60 menit/hari dan dengan proses pembelajaran yang sama seperti di sekolah dengan adanya pembukaan, inti dan penutup.

Dengan demikian pembahasan mengenai pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dapat dianalisis sebagai berikut :

Dari data yang peneliti dapatkan di atas dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pengembangan aspek kognitif yang dilakukan di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dalam implementasi metode metode bermain *puzzle* angka yang dilakukan dengan maksud untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif secara menyenangkan dan mudah diterima oleh anak.

TK aisyiyah kecamatan Pekalongan telah menggunakan kurikulum 2013 dan saat ini menggunakan panduan pembelajaran selama covid-19, dimana dalam pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran berkelompok atau bcct dengan program pengembangan yakni nilai agama dan moral, bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial emosional dan seni. Proses pembelajaran dilakukan hanya 60 menit/hari dengan minimal peserta didik dalam ruangan 5-6 peserta didik.

Proses pembelajaran di TK Aisyiah kecamatan Pekalongan dilakukan dengan pemberian tugas melalui lembar kerja dengan aktifitas menulis dan mewarnai. Pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiah kecamatan Pekalongan dalam lingkup berpikir logis seperti mengenal beberapa konsep warna dengan melakukan aktifitas menggambar dan mewarnai dengan mengenal berbagai warna dan pencampuran warna sudah berkebang dengan baik, namun dalam lingkup berpikir simbolik peserta didik di TK Aisyiah kecamatan Pekalongan masih belum berkembang khususnya pada kelompok B3 dengan jumlah siswa 14 peserta didik. Kemampuan berpikir simbolik peserta didik hanya secara lisan, peserta didik hanya mampu mengucapkan angka namun belum mengetahui bentuk-bentuk atau simbol-simbolnya, menuliskan lambang bilangan dengan contoh masih terbalik-balik, sehingga ketika diminta untuk menuliskan beberapa angka tanpa adanya contoh peserta didik masih belum mampu sehingga perkembangan anak dalam lingkup berpikir simbol belum maksimal dan perlu ditingkatkan.

Kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menyebutkan lambang bilangan secara lisan, menurut peneliti terlalu sulit untuk peserta didik dalam memahami konsep bilangan, karena pendidik dalam pengembangan kemampuan kognitif hanya melalui nyanyian bentuk angka dengan mempraktekan menggambar di udara tanpa menggunakan media, melalui penulisan tanggal dan mengerjakan buku paket sehingga peserta didik dalam memahami konsep bilangan belum maksimal. Proses pembelajaran yang dilakukan pendidik selama ini hanya menggunakan metode yang belum menarik dan peserta didik sudah merasa bosan.

Metode pembelajaran yang dilakukan pendidik yaitu metode pemberian tugas, metode ceramah dan metode bernyanyi. Metode tersebut merupakan metode yang digunakan setiap harinya dan pendidik selalu menggunakan buku tulis atau majalah dalam kegiatan pembelajaran. Hingga peserta didik hafal sebelum pendidik mengucapkan buku kegiatan peserta didik adayang sudah lari ke lokernya untuk mengambil buku tulis.

Dalam metode ceramah pendidik juga sangat jarang mengikutsertakan media pembelajarann, pendidik hanya mengandalkan majalah dan menjelaskan kegiatan yang ada dimajalah sehingga ketika pendidik menjelaskan dengan metode ceramah, banyak peserta didik yang melakukan aktifitas sendiri dengan mengobrol dengan teman sebelahnya, mengganggu temannya atau bahkan jalan-jalan sehingga perkebangan anak belum berkembang secara maksimal karena metode yang digunakan pendidik belum menarik dan penggunaan alat pembelajaran dalam menceritaka kegiatan belum muncul dalam penyampaian kegiatan.

Seperti halnya dalam pengembangan kemampuan kognitif khususnya pengenalan angka pendidik hanya melakukan dengan nyanyian, menebalkan angka yang ada di majalah, menuliskan penjumlahan yang ada di papan tulis sehingga kemampuan anak dalam lingkup berpikir simbolik belum berkembang karena peserta didik yang merasa jenuh dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Namun setelah menerapkan metode yang menarik yaitu metode bermain *puzzle* angka peserta didik sangat antusias sekali dalam pembelajaran.

Di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan peneliti menemukan beberapa peserta didik yang peneliti anggap belum memahami konsep bilangan sebelum menerapkan metode bermain *puzzle* angka salah satunya AM dan RA. Hal ini dapat dilihat dari lembar kerja peserta didik dengan menuliskan angka yang masih terbalik meskipun sudah melihat contoh.

Dapat diketahui pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan merupakan kegiatan yang positif, baik dan dapat diterima oleh peserta didik atupun pendidik. Dalam penerapan metode bermain ini pendidik juga tidak merasa kesulitan untuk menerapkan saat pembelajaran dan peserta didik pun sangat semangat dengan metode pembelajaran yang berbeda. Sebelum menerapkan metode bermain *puzzle* angka peserta didik dalam mengenal lambang bilangan hanya mampu menghafalnya karena yang setiap hari diberikan kepada peserta didik kegiatan yang tidak nyata sehingga peserta didik pun tidak mengetahui berbagai bentuk lambang bilangan, pengenalan yang dilakukan pendidik yakni melalui lagu yang berkaitan dengan angka seperti lagu ini nol dengan menuliskan bentuk nol di udara dan lagu satu satu seperti paku, dua seperti bebek mandi di kali dan lagu lainnya, dengan demikian pemahaman peserta didik hanya berupa mampu mengucapkan bilangan secara lisan.

Setelah menerapkan metode bermain *puzzle* angka peserta didik lebih mudah memahami konsep bilangan karena dalam proses pembelajaran kali ini, pendidik melibatkan media nyata sehingga peserta didik mampu melihat angka tersebut, mengamati bentuk angka dengan cara bermain. Metode bermain *puzzle*

angka yang dilakukan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dalam mengurutkan lambang bilangan, mencocokkan bilangan dengan jumlah benda dan menebak angka secara acak.

Pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan terdapat tiga kriteria yaitu kemampuan anak dalam mengurutkan angka, mencocokkan angka dengan jumlah benda dan menebak angka secara acak. Dari hasil observasi yang ada dilapangan yaitu :

3. Mengurutkan angka 0-9 menggunakan metode bermain puzzle angka

Dalam pengembangan aspek kognitif anak usia dini, upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan aspek kognitif dalam mengurutkan angka diantaranya :

Langkah-langkah kegiatan mengurutkan angka dengan metode bermain puzzle angka sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu dengan kegiatan mengurutkan angka dengan menggunakan puzzle angka
- b. Guru mengajak anak secara bergantian untuk menyusun dan mengurutkan angka secara berurutan dengan puzzle angka yang tersedia

4. Mencocokkan angka dengan jumlah benda

Dalam pengembangan aspek kognitif anak usia dini, upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan aspek kognitif dalam kegiatan mencocokkan angka dengan jumlah benda sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan contoh bahwa apabila guru mengatakan angka dua anak mengambil angka dua dan mencari benda yang berjumlah dua dan memasangkan pada puzzle tersebut. Begitupun seterusnya.
- b. Guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk mengambil angka yang dikehendaki pendidik kemudian anak diberi tugas untuk mencari jumlah yang sesuai dan memasangkannya.
- c. Guru memberikan pujian terhadap anak yang telah menyelesaikan tugas tersebut.

5. Menebak angka secara acak

Dalam pengembangan aspek kognitif anak usia dini, upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan aspek kognitif dalam kegiatan menebak angka secara acak sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan puzzle angka yang sudah tersusun secara berurutan
- b. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Guru memanggil anak secara bergantian kemudian guru menyebutkan angka dan anak melompat di atas puzzle angka yang telah dikatakan oleh guru.
- d. Guru memberikan pujian terhadap peserta didik yang telah menyelesaikan kegiatan tersebut.

Dari hasil observasi yang ada dilapangan peserta didik dalam mengurutkan lambang bilangan, mencocokkan bilangan dengan jumlah benda dan menebak

angka secara acak sudah berkembang lebih baik dari sebelumnya, sebelumnya terdapat beberapa siswa/i yang masih bingung dan ragu-ragu dalam meletakkan angka yang sesuai dengan jumlah benda namun saat ini peserta didik sudah dapat dikatakan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka dapat dikatakan berhasil, karena proses pembelajaran berjalan secara baik dengan respon peserta didik yang sangat antusias, semangat sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai sesuai keinginan.

Berdasarkan dari hasil observasi implementasi yang pendidik lakukan pun sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam tahap proses pembelajaran dengan mengawali persiapan. Pendidik melakukan persiapan dengan menyiapkan alat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini, seperti penyiapan materi dan alat kegiatan seperti buku dan alat tulis yang akan dilaksanakan pada saat bimbel dan untuk persiapan rencana pembelajaran atau RPPH pendidik tidak melakukan penyusunan RPPH setiap harinya karena di TK Aisyiyah rencana pembelajaran sudah disiapkan sehingga pendidik hanya menyiapkan alat pembelajaran yang akan dilaksanakan, namun selama covid-19 proses pembelajaran di TK Aisyiyah tidak menggunakan RPPH, menggunakan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), penggunaan RPPM dalam proses pembelajaran *online* setiap hari bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memiliki kegiatan yang akan dilaksanakan, dan tidak membebani orangtua. Peserta didik diberi kebebasan dalam memiliki kegiatan yang mana yang akan dilaksanakan terlebih dahulu. Dalam penyusunan rencana pembelajaran atau RPPM selama

pembelajaran *online* ini disesuaikan dengan keadaan, tidak mempersulit peserta didik dan orang tua. Persiapan materi dan alat kegiatan yang dilakukan, pendidik mempersiapkan pada pagi hari sebelum memulai kegiatan.

Pada tahap selanjutnya pendidik melakukan kegiatan pembukaan dengan pengkondisian peserta didik untuk melakukan doa sebelum belajar dan menyapa peserta didik kemudian pada tahap inti pendidik menjelaskan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni pada saat itu tema pembelajaran menggunakan tema binatang dan pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, bertanya terkait warna, bentuk dan bilangan apa saja yang terdapat pada *puzzle* angka tersebut.

Setelah melakukan tanya jawab pendidik menjelaskan bagaimana cara melakukan kegiatan dengan menggunakan *puzzle* angka dan pendidik pun memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik bagaimana melaksanakan kegiatan pada hari ini. Dalam hal ini pendidik tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba atau menjadi contoh karena minimnya waktu pembelajaran pada saat bimbingan belajar. Pada tahap terakhir yakni tahap penutup pendidik melakukan sedikit pengulangan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dan membaca doa untuk pulang.

Dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan setelah menerapkan metode bermain *puzzle* angka dalam pengembangan aspek kognitif, peneliti melihat perubahan yang dialami oleh beberapa peserta didik salah satunya yaitu AK dan FA, hal tersebut dapat dibuktikan dengan pemahaman konsep bilangan dalam mengurutkan bilangan, mencocokkan bilangan dengan benda dan menebak angka

secara acak AK dan FA sudah dapat melakukan dengan sendiri dan setelah kegiatan mereka selesai terlebih dahulu mereka meminta kepada pendidik untuk memainkan *puzzle* angka dengan menyusun kepingan *puzzle* tersebut.

Keberhasilan dalam suatu perkembangan kognitif anak tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam pengembangan aspek kognitif terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif diantaranya : faktor lingkungan, keturunan, kematangan dan kebebasan. Apabila ke empat faktor tersebut berjalan dengan baik perkembangan anak pun akan berkebang dengan baik.

Faktor pendukung : Faktor lingkungan, lingkungan sekolah dalam pengembangan aspek kognitif cukup mendukung karena di sekolah anak-anak belajar banyak pengetahuan serta pengalaman baru dengan adanya bimbingan dan arahan oleh pendidik. Faktor keturunan, semua makhluk hidup memiliki potensi dan kemampuan yang khas dengan potensi itu anak-anak di arahkan oleh pendidik agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang sesuai tahapan..

Faktor penghambat dalam pengembangan aspek kognitif dapat dilihat dari faktor keturunan, lingkungan, kematangan dan kebebasan. faktor lingkungan, lingkungan yang tidak nyaman, tidak sehat atau bahkan tidak harmonis yang dirasakan oleh peserta didik dapat menghambat suatu proses perkembangan salah satunya aspek kognitif. Faktor keturunan Potensi yang dimiliki anak dapat diturunkan oleh orangtuanya, kelainan genetik , cacat fisik atau syndrome akan mempengaruhi perkembangan baik perkembangan kognitif atau yang lainnya. Dalam hal ini faktor usia pun akan berpengaruh, tahapan perkembangan yang

dilalui akan berbeda, anak dengan kebutuhan khusus perlu waktu yang cukup lama untuk mampu memahami suatu kegiatan.

Deskripsi yang telah disajikan dan diuraikan di atas merupakan realita yang ada dilapangan, dengan demikian dalam pembahasan peneliti akan menyajikan analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Potensi yang dimiliki anak sejak lahir perlu dikembangkan dengan lingkungan yang mendukung, pola asuh orang tua terhadap anak dengan benar, kematangan yang sesuai, kebebasan berpendapat, berimajinasi disalurkan dengan baik dan pembatasan anak tidak harus sesuai keinginan orang tua. Jadi pengembangan aspek kognitif anak di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dapat ditandai dengan pemahaman peserta didik dalam mengurutkan lambang bilangan tanpa bantuan, mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda secara sesuai dan menebak angka secara acak dengan benar dan dari hasil pengamatan di atas mengenai pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dapat dikatakan berhasil.

Dari data-data di atas menunjukkan bahwa pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan merupakan hal yang positif, hal ini sesuai dengan tahap perkembangan anak dimana anak-anak belajar melalui bermain. Dengan bermain anak mampu merekam semua aktifitas yang menyenangkan baginya sehingga mereka mudah menerima dan memahami konsep yang telah diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Pengembangan Aspek Kognitif melalui Implementasi Metode Bermain *Puzzle* Angka di Kelompok B TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa metode bermain *puzzle* angka merupakan metode yang efektif, menyenangkan dan memudahkan peserta didik dalam pemahaman terkait pengembangan aspek kognitif khususnya dalam pengenalan angka.

Dalam pengembangan aspek kognitif terdapat faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam pengembangan aspek kognitif yaitu lingkungan yang kondusif dan mendukung seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga perlu saling berkomunikasi dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan salah satunya aspek perkembangan kognitif. Faktor penghambat dalam pengembangan aspek kognitif yaitu apabila lingkungan anak yang tidak mendukung seperti tidak adanya keselarasan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga, adapula dari faktor kematangan dan kebebasan. Apabila anak tidak pernah diberikan kebebasan perkembangan anak juga tidak akan berkembang sesuai kematangannya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan,peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut :

1. Menjadikan metode bermain *puzzle* angka sebagai pembelajaran dalam pengembangan aspek kognitif dalam pengenalan angka.
2. Pendidik hendaknya lebih berkreasi dalam pemilihan metode pembelajaran dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak perlu selalu menggunakan buku dan majalah.
3. Penyediaan alat dan sumber belajar perlu ditingkatkan dan dikembangkan sehingga antusia anak dalam belajar lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti, Dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2014.
- Al Mubarak Ahmad Aly Syukron Aziz dan Amini. "Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*." Volume 4 issue 1 2020.
- Amini dan Ahmad Aly Syukron Aziz Al mubarak. "Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*." Volume 4 Issue 1 2020.
- Amirah Salmon. "Efektifitas penggunaan metode bermain di Paud Nazareth Oesapa: *Jurnal Pendidikan Anak*." Volume 5 Nomor 1 2016.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1998.
- Astuti Yuli. *Cara Mudah Asah Otak Anak*. Yogyakarta: Flashbooks. 2016.
- Aziz Safrudin. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia. 2017.
- Bachri Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif." *jurnal Teknologi Pendidikan* Volume 10 Nomor 1 April 2010.
- Diana Wulan. "Bermain *Puzzle* Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Prasekolah (4-5 Tahun): *Jurnal Adi Husada Nursing*." Vol 5 No 2 Desember 2019.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Rosda karya. 2015.
- Herman dan Rusmayadi. "Pengaruh Metode Proyek terhadap Kemampuan Kognitif Anak: *jurnal Ilmu Pendidikan*." volume 2 nomor 1 April 2018.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana publishing, 2016.
- Kountur Ronny. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM, 2004.
- Moeleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

- Mulyadi Mohamad. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Bahasa* vol 15 no 1 januari-juni 2011.
- Nuraini, "Penerapan Alat Permainan Edukatif *Puzzle* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Paud Sinar Harapan Panjang Bandar Lampung.Lampung: Universitas Negeri Lampung. 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini lampiran I.
- Rahmat Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif:*Equilibrium*." Vol 5 No 9 Januari-Juni 2009.
- Rahayu Yayu Fuji."Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B TK Dharma Wanita Sidowarek II Plemahan-Kediri." Dalam<https://docplayer.info/54669389-Peningkatan-kemampuan-kognitif-anak-melalui-bermain-puzzle-di-kelompok-b-tk-dharma-wanita-sidowarek-ii-plemahan-kediri-yayuk-fuji-rahayu.html> di unduh pada 23 juni 2020.
- Ratnasari Dwi Ade Chandra, "Pengaruh Puzzle Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Angka (1-10) pada Anak Usia 4-5 tahun TK Nusa Indah Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019:*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*." Volume 01 Nomor 01 Juni 2019.
- Sofy Hendra. "Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Tematik:*early childhood education journal of indonesia*." vol 1 nomor 1 tahun 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta 2012. 244
- Sujiono Yuliani Nurainin. *Metode Pengembangan Kognitif*.Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.
- Sujiono Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarata:PT indeks. 2013.
- Suryabrata Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Srimulyani. "Pengembangan *Puzzle* Edukatif sebagai Media Pengenalan Angka untuk Kelompok A di TK Purbonegoro Gondokusumo Yogyakarta:*Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.2016

Sriningsih Nining. *Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas. 2009.

Syamsitin Eriva. *Bermain dan Permainan AUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2018.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab I. Pasal 1. Ayat 14.

Upton Penney. *Psikologi Perkembangan*, Terj. Noermalasari Fajar Widuri. Jakarta: Erlangga. 2012.

Virgiana Angga “Strategi Pengembangan Kompetensi Widyaiswara dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam.” Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2013.

Wahyuni Mareta, Irma yuliantina dan Utin Ritayanti. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini. 2015.

Wulandari Mefi. “Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Pengembangan Kognitif pada Anak 5-6 Tahun di PAUD Harapan Ananda Kota Bengkulu. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri. 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Pewawancara : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi
Nama Informan : Ibu Roliyah Puspitosari, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 15 Oktober 2020

1. Wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan :
 - a. Bagaimana proses pembelajaran dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
 - b. *Bagaimana kualifikasi pendidik di TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan?*
 - c. Apakah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan telah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?
 - d. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
 - e. Program pendidikan apa saja yang ada di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dalam kemampuan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
 - f. Proses pembelajaran yang telah diterapkan di bimbingan belajar saat ini apakah sama saja dengan proses pembelajaran yang ada disekolah?
 - g. Bagaimana tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat bimbingan belajar?
 - h. Bagaimana kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
 - i. Apasajakah faktor penghambat dan pendukung dalam penyelenggaraan pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS

Pewawancara : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi
Nama Informan : Ibu Siti Alifah, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas kelompok B
Tanggal : 19 Oktober 2020

1. Pendidik

- a. Apakah pendidik membuat rencana pembelajaran harian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran esok hari?
- b. metode pembelajaran apa yang telah digunakan di kelas dalam pengembangan kemampuan kognitif?
- c. Apakah sama saja metode yang digunakan di kelas dengan bimbingan belajar saat ini?
- d. Bagaimana tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat bimbingan belajar?
- e. Bagaimana pendidik dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini?
- f. Bagaimana kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
- g. Setelah melakukan implementasi metode bermain *puzzle* angka, bagaimana keaktifan peserta didik dalam pengembangan aspek kognitif?
- h. Bagaimana pengembangan aspek kognitif anak usia dini setelah menerapkan metode bermain *puzzle* angka?
- i. Apasajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan aspek kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?

Lampiran 3

JADWAL WAWANCARA

No	Kode	tanggal	Informal	jabatan
1	W/K.S/15-10-2020	15 Oktober 2020	Rolihyah Puspitosari, S.Pd	Kepala Sekolah
2	W/G.K/19-10-2020	19 Oktober 2020	Siti Alifah, S.Pd	Guru Kelas

Lampiran 4

PETIKAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Pewawancara : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi

Informan : Ibu Roliyah Puspitosari, S.Pd (Kepala sekolah TK Aisyiyah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	bagaimana proses pembelajaran dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan? (W/K.S/F1.1/15-10-2020)	Proses pembelajaran untuk pengembangan aspek kognitif ya seperti guru menyuruh anak menghitung jumlah temannya yang sudah berangkat, yang tidak berangkat, tebak-tebak warna, menuliskan tanggal, mencocokkan gambar di buku paket.
2	Apakah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan telah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013? (W/K.S/F1.3/15-10-2020)	Kurikulum yang digunakan di TK Aisyiyah ya mengikuti aturan yang ada, dulu sebelum ada kurikulum 2013 ya mengikuti kurikulum sebelumnya, dan sekarang sudah k13 yang mengikuti kurikulum 2013, tapi behubung sekarang ada dimasa pandemi, kita ngikutin panduan yang ada.
3	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan? (W/K.S/F1.4/15-10-2020)	Sarana dan prasarana ya yang seperti bisa diliat ada mainan luar, ruang kelas, toilet, dapur, mushola, ruang kepala sekolah namun untuk alat peraga seperti untuk pengembangan kognitif anak usia dini kami hanya mempunyai kertas angka yang ditempelkann dikayu, tempelan angka di kelas dan balok.
4	Program pendidikan apa saja yang ada di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dalam kemampuan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan? (W/K.S/F1.5/15-10-2020)	Kalau untuk fokus program pendidikan ke kognitif tidak ada tapi program yang ada di TK Aisyiyah Pekalongan itu pengembangan bakat dan minat anak seperti menari, mewarnai, menyanyi, hafalan dan lain-lain. Pengenalan alam sekitar seperti bercocok tanam, mengunjungi pasar, kantor polisi, masjid, sawah, puskesmas. Pengenalan seni daerah seperti melakukan aktifitas bermain angklung. Kegiatan parenting bersama ibu dan ayah. Serta kegiatan pentas seni yang biasa kita adakan untuk

		perpisahan anak-anak kelompok B dan yang melakukan pentas seni juga anak-anak dari kami.
5	Proses pembelajaran yang telah diterapkan di bimbingan belajar saat ini apakah sama saja dengan proses pembelajaran yang ada di sekolah? (W/K.S/F1.6/15-10-2020)	Proses pembelajaran selama disekolah pada umumnya sekolah-sekolah biasa, pertama kita mulai dengan pembukaan seperti mengucapkan salam, membaca doa, bertanya kabar, memberi semangat, bernyanyi, membaca surat-surat pendek, hadist pendek dan doa-doa sehari-hari dan kemudia dilanjutkan kegiatan inti, namun sebelum kegiatan ini dimulai kamu melaksanakan shalat dhuha terlebih dahulu dan kemudian melaksanakan kegiatan inti dan yang terakhir adalah kegiatan penutup seperti mengulang kembali dengan tanya jawab tentang kegiatan hari ini yang dilakukan, berdoa untuk pulang, yang membedak cuma waktunya aja, sekarang cuma 60 menit kalo di sekolah kan dari 07:30 – 11:00.
6	bagaimana tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat bimbingan belajar? (W/K.S/F1.7/15-10-2020)	Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat pembelajaran saat ini yaitu bimbel (bimbingan belajar) ya sama saja tidak ada bedanya tetap ada pembukaan, inti dan penutupan, cuma yang membedakan hanya waktunya saja sehingga kegiatan makan dan bermain tidak ada. Waktu bimbingan belajar (bimbel) hanya 60 menit saja
7	Bagaimana kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain puzzle angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan? (W/K.S/F1.8/15-10-2020)	Kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif, kalau pada saat di sekolah kurangnya pendidik menerapkan metode yang menarik, pendidik terlalu mengandalkan buku paket seperti majalah serta penggunaan media pembelajaran yang belum dilaksanakan. Setelah menerapkan metode bermain <i>puzzle</i> angka, kami kan menerapkan pada saat bimbingan belajar (bimbel) jadi kesulitannya di waktu saja
8	Apasajakah faktor penghambat dan pendukung dalam penyelenggaraan pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan? (W/K.S/F1.9/15-10-2020)	Faktor pendukung dalam pengembangan aspek kognitif yang telah dilaksanakan ya setiap harinya guru melakukan kegiatan berhitung sebelum melakukan kegiatan inti,berhitung menggunakan beberapa

		<p>bahasa seperti bahasa inggris, jawa, arab dengan begitu kan anak-anak mengenal angka, ruang kelas yang kondusif dengan tema binatang, iqro, alam dengan begitu anak-anak juga jadi tahu bentuk ikan dan warna-warna. Kalau faktor penghambatnya kurangnya penggunaan media dalam proses pengembangan kognitif karena biasanya pendidik itu tidak suka ribet dan tuntutan orang tua tidak seperti itu yang sesuai kurikulum jadi kta lebih ke buku paket.</p>
--	--	---

Keterangan :

W = Wawancara

F1 = Fokus pertanyaan

1-9 = poin pertanyaan

K.S = Kepala Sekolah

Lampiran 5

PETIKAN WAWANCARA GURU KELAS

Pewawancara : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi

Informan : Ibu Siti Alifah, S.Pd (Guru Kelas Klp B TK Aisyiyah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Pendidik membuat rencana pembelajaran harian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran esok hari? (W/G.K/F2.1/19-10-2020)	Rencana kegiatan harian kita tidak buat, karena sudah ada dibuatkan oleh operatornya, tapi untuk saat ini karena ada covid tidak membuat RPPH cuma buat RPPM, jadi kegiatan harian itu diambil dari RPPM, nah anak-anaknya nanti biar memilih sendiri kegiatan mana yang akan dilakukan terlebih dahulu, maksudnya biar anak-anak tidak merasa dipaksa dan ia biar merasa senang ketika belajar daring. Tapi ketika bimbel ya kegiatannya yang pilih gurunya kalo anaknya yang pilih pusing, 14 anak pilihannya beda-beda, waktu 60 menit habis cuma untuk pilih kegiatan. Penggunaan RPPM ini juga tidak hanya TK ini aja, sebelumnya sudah diadakan pelatihan rencana pembelajaran daring, dan pada saat pelatihan yang digunakan hanyalah RPPM tidak menggunakan RPPH tidak apa-apa, dan ibu ketua IGTK pekalongan sudah menyetujui terkait rencana pembelajaran tersebut.
2	metode pembelajaran apa yang telah digunakan di kelas dalam pengembangankemampuan kognitif? (W/G.K/F2.2/19-10-2020)	Metode yang biasa digunain ya pemberian tugas seperti mengerjakan buku paket, majalah, buku tulis, ceramah, nyanyi dan kadang ya bercerita.
3	Apakah sama saja metode yang digunakan di kelas dengan bimbingan belajar saat ini? (W/G.K/F2.3/19-10-2020)	Awalnya sama aja kaya yang disekolah, tapi karna pernah coba metode bermain yang disarankan ya sekarang sering pakai metode bermain kalau pas ada kegiatan yang hitung-hitungan, atau tebak-tebakan gitu.
4	bagaimana tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat	Tahapan yang dilaksanakan di sekolah dan disini sama saja, kami tetap

	<p>bimbingan? (W/G.K/F2.4/19-10-2020)</p>	<p>melaksanakan pembukaan seperti baca doa, tanya kabar, ice breaking, membaca hadist, surat, atau doa-doa sehari. Namun kegiatan itu tidak dilakuin semua, misal hari ini nyanyi-nanyi dan baca hadist, besok beda lagi seperti itu. Kemudian ada kegiatan inti, kegiatan ini disini juga sama saja seperti kegiatan disekolah, yaitu diberikan kegiatan yang ada di RPPM dan selagi anak-anak mengerjakan yang lain ada yang membaca, mengaji, dan yang terakhir yaitu penutupan, kegiatan penutupan pun sama saja, mengulang sebentar kemudian membaca doa. Jadi kalau pengembangan aspek kognitif ya kita jelasin di awal dulu kegiatan kita hari ini misal tentang angka sesuai RPPM, terus kalo udah dijelasin ya kita suruh anak-anak nulis angka-angka itu, selagi anak nulis tugas itu kita selingi dengan mengaji atau membaca.</p>
5	<p>Bagaimana pendidik dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini? (W/G.K/F2.5/19-10-2020)</p>	<p>Kalau saya untuk mengembangkan kognitif anak ya sering diajarkan berbagai warna, ukuran, bentuk misal pada hari ini kita mengenal bentuk serangga, perbedaannya, membuat lingkaran dari kecil ke besar.</p>
6	<p>Bagaimana kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain puzzle angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan? (W/G.K/F2.6/19-10-2020)</p>	<p>Kalau kesulitan yang dialami dalam pengembangan aspek kognitif ya salah satunya karena ada virus corona ini, sudah kegiatan cuma 60 menit terkadang masih ada anak yang mengikuti kegiatan hanya setengah karena terlambat, jadi kan proses kegiatan anak tersebut juga tertinggal, ada juga <i>mood</i> anak yang kurang baik, jika <i>mood</i> anak kurang baikpun pembelajaran tidak akan diterima oleh anak dan kegiatan belajar terganggu. Kalau kesulitan penerapan metode bermain <i>puzzle</i> angka sebenarnya tidak begitu sulit, menurut saya ini malah mudah, gurunya juga tidak terlalu ribet dan pusing, mungkin cuma diwaktu, karena waktu kegiatan bimbel cuma sedikit banget, jadi kadang respon anak yang</p>

		antusias bisa memakan waktu yang lama, padahal waktu sudah habis, oiya sama tempat yang selalu pindah-pindah dan harus diem-diem.
7	<p>setelah melakukan implementasi metode bermain <i>puzzle</i> angka bagaimana keaktifan peserta didik dalam pengembangan aspek kognitif? (W/G.K/F2.7/19-10-2020)</p>	<p>Respon anak-anak setelah menggunakan metode bermain <i>puzzle</i> angka, mereka benar-bener jauh sangat berseangat, senang, bahagia, dan aktif sekali. Saat saya mengatakan pembelajaran bermain <i>puzzle</i> angka mereka berteriak hore dan sangat aktif, antusias, tidak sabar untuk melakukan kegiatan. Dan saya pun merasakan adanya perbedaan yang luar biasa pada anak-anak, anak-anak jadi semangat dan tidak banyak tanya seperti biasanya.</p>
8	<p>bagaimana perkembangan aspek kognitif anak usia dini setelah melakukan implementasi metode bermain <i>puzzle</i> angka? (W/G.K/F2.8/19-10-2020)</p>	<p>Setalah menerapkan metode bermain <i>puzzle</i> angka untuk pengembangan aspek kognitif, luar biasa sekali, saya ngasih tugasnya jadi enak, anak-anak tidak banyak panggil bunda ini gimana, bunda tidak bisa. Ya kadang masih ada yang bertanya tapi tidak seperti setelah menerapkan metode ini. Pada saat menerapkan anak-anak senang, melihat <i>puzzle</i> angka sebelum dijelaskan aja udah berteriak hore, jadi anak-anak lebih semangat ketika disuruh menuliskan dibuku, dan proses belajar benar-benar kondusif.</p>
9	<p>Apasajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan aspek kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan? (W/G.K/F2.9/19-10-2020)</p>	<p>Faktor pendukung dalam pengembangan aspek kognitif ketika pembelajaran daring ini karena adanya bantuan orangtua anak-anak, dengan begitu orang tua mengajarkan secara langsung dan fokus, kalau faktor pendukung dalam pembelajaran bimbel ini kita sudah menggunakan adanya media nyata yaitu <i>puzzle</i> angka yang disediakan peneliti kita gunakan dalam pengembangan aspek kognitif khususnya pengenalan angka. Kalau faktor penghambat pengembangan aspek kognitif dalam pembelajaran bimbel (bimbingan belajar) yang utama diwaktu yang hanya sedikit, kemudian suasana hati anak, apabila ada anak yang</p>

	<p><i>mood</i>-nya kurang baik, rewel sehingga anak-anak yang lain fokusnya terbagi jadi pembelajaran kurang maksimal, ada pula usia anak yang belum sesuai, karena mereka tidak mau dipisahkan jadi si adik ikut kakaknya dikelompok B, berpindahnya lokasi bimbel dari rumah satu ke rumah yang lainnya jadi kalau berpindah-pindah juga terkadang ada anak yang jadi gak ikut bimbel dengan alasan kejauhan atau yang lainnya.</p>
--	---

Keterangan :

W = Wawancara

F1 = Fokus pertanyaan

1-9 = poin pertanyaan

G.K = Guru Kelas

Lampiran 6

PETIKAN OBSERVASI I

Kode observasi : OB/F.1/14-10-2020
 OB : Observasi
 F1 : Fokus Poin yang di Observasi
 Hari/Tanggal Pengamatan : Rabu, 14 Oktober2020
 Lokasi Pengamatan : Lokasi bimbel TK Aisyiyah
 Kegiatan yang di observasi : Tahapan pendidik dalam implementasi metode bermain *puzzle* angka

No	Fokus yang di Observasi	Hasil Observasi	Interpretasi
1	Pendidik menyiapkan alat pembelajaran	Pendidik menyiapkan alat pembelajaran dipagi hari sebelum memulai kegiatan	
2	Pendidik menjelaskan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan	Sebelum melakukan kegiatan pendidik memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan	
3	Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik	Sebelum melakukan kegiatan pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait <i>puzzle</i> angka dengan bertanya warna, bentuk, angka-angka yang tersedia dan lain-lain	
4	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba	Dalam hal ini pendidik memberikan contoh namun tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik	Terbatasna waktu pembelajaran yaitu hanya 60 menit sehingga dalam pemberian contoh peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mencoba.
5	Pendidik mengajak para peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan yang dilakukan	Pada akhir kegiatan sebelum melakukan doa pulang pendidik mengulang sedikit dan bertanya kepada peserta didik terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan pada hari ini.	

Lampiran 7

PETIKAN OBSERVASI II

Kode observasi : OB/F2/14-10-2020
 OB : Observasi
 F2 : Fokus Poin yang di Observasi
 Hari/Tanggal Pengamatan : Rabu, 14 Oktober2020
 Lokasi Pengamatan : Lokasi bimbel TK Aisyiyah
 Kegiatan yang di observasi : Kemampuan peserta didik dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interpretasi
1.	Anak mampu mengurutkan lambang bilangan	a. Anak mampu mengurutkan lambang bilangan 0-9 b. Anak mampu mengurutkan lambang bilangan 0-5	Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam mengurutkan lambang bilangan 0-9 dikatakan sudah berkembang cukup baik, hal ini dapat peneliti lihat pada saat melakukan penerapan metode bermain <i>puzzle</i> angka, peserta didik sudah tidak memerlukan bantuan dalam mengurutkan lambang bilangan.	
2	Anak mampu mencocokkan bilangan dengan jumlah benda	a. Anak mampu mencocokkan bilangan dengan benda 1-9 b. Anak mampu mencocokkan bilangan dengan benda 1-5	Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam mencocokkan bilangan dengan jumlah benda 1-9 dikatakan sudah berkembang cukup baik, meskipun belum semua namun perkembangan dan	Terdapat siswa yang masih keliru dalam mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda, peserta didik dalam mencocokkan

			respon positif dapat terlihat dari kebanyakan peserta didik di kelompok B3, hal ini dapat peneliti lihat pada saat melakukan penerapan metode bermain <i>puzzle</i> angka, peserta didik mampu mencocokkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda pada <i>puzzle</i> angka.	tidak menghitung jumlah benda namun fokus pada warna yang serupa.
3	Anak mampu menebak angka secara acak	<p>a. Anak mampu menebak angka secara acak 0-9</p> <p>b. Anak mampu menebak angka secara acak 0-5</p>	Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam menebak angka secara acak 0-9 dikatakan sudah berkembang cukup baik, peserta didik sudah cukup memahami konsep angka dengan mengenali bentuk-bentuk bilangan tidak hanya menghafal, dengan demikian respon positif dapat terlihat dari peserta didik di kelompok B3, hal ini dapat peneliti lihat pada saat melakukan penerapan metode bermain <i>puzzle</i> angka, peserta didik mampu menebak angka secara acak dengan kriteria lima kali tebakan atau bahkan lebih.	

PETIKAN OBSERVASI III

No	Fokus yang diobservasi	Hasil Observasi
1	Penerapkan kurikulum 2013 di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan telah	(OB/15-10-2020) TK Aisyiyah dimana TK Aisyiyah menggunakan kurikulum 2013 dengan program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni, serta menggunakan penilaian hasil karya dan saat ini TK Aisyiyah juga menggunakan panduan pembelajaran selama covid-19 dimana terdapat pembagian <i>shift</i> dalam proses pembelajaran dan setiap kelas hanya berisikan lima atau enam peserta didik. Dalam penyusunan rencana pembelajaran TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan mengusung nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan seperti membaca doa sebelum makan dan sesudah makan dan lain-lain.
2	Proses pembelajaran dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	(OB/13-10-2020) Proses pembelajaran yang ada di lapangan, TK Aisyiyah memulai pembelajaran pukul 08:00 WIB. Proses pembelajaran yang dilakukan hanya 60 menit dalam 4 hari, senin dan selasa untuk kelompok A dan rabu- kamis untuk kelompok B. Proses pembelajaran dalam pengembangan kognitif yang peneliti lihat pendidik hampir setiap hari melakukan

		kegiatan menghitung teman yang sudah berangkat atau belum berangkat serta pengenalan angka melalui penulisan tanggal.
3	Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat bimbingan belajar	(OB/12-10-2020) Tahapan yang dilaksanakan oleh guru pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, selanjutnya pendidik menjelaskan kegiatan dan yang terakhir membaca doa pulang.
4	Metode pembelajaran yang telah digunakan di kelas dalam pengembangan kemampuan kognitif	(OB/12-10-2020) Metode yang pendidik gunakan yaitu metode ceramah dan tanpa adanya bantuan media atau alat peraga pembelajaran dan metode pemberian tugas dimana pendidik memberikan penjelasan materi kegiatan yang akan dilakukan dan peserta didik mengerjakannya di buku tulis atau pendidik menyuruh mengerjakan di buku paket.
5	Pendidik membuat rencana pembelajaran harian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran esok hari	(OB/19-10-2020) Rencana pembelajaran yang biasa digunakan di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan sudah dibuat dari tahun sebelumnya. Namun pada semester ini rencana pembelajaran harian tidak ada, hanya menggunakan rencana pembelajaran mingguan dan pendidik membuat secara bersama-sama setelah mengikuti pelatihan perencanaan pembelajaran daring.
6	Pendidik dalam mengembangkan aspek kognitif	(OB/15-10-2020) Pengembangan yang dilakukan pendidik

	anak usia dini	selama kegiatan bimbel (bimbingan belajar) yaitu kegiatan berhitung, penjumlahan, mengerjakan majalah seperti mewarnai, melingkari benda yang sama dan lain-lain.
7	Perkembangan aspek kognitif anak usia dini setelah melakukan implementasi metode bermain <i>puzzlei</i> angka	(OB/14-10-2020) Pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain <i>puzzle</i> angka dapat dikatakan berkembang sangat baik dan berhasil karena anak sudah mampu megurutkan lambang bilangan 0-9 dengan sendiri tanpa bantuan, anak mampu mencocokkan bilangan dengan jumlah benda dan peserta didik mampu menebak angka secara acak.
8	Kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain <i>puzzle</i> angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	(OB/14-10-2020) Kesulitan yang di alami pada saat penerapan metode bermain <i>puzzle</i> angka yaitu kebetulan sekali ketika penerapan terdapat anak yang menangis karena tidak mau ditinggal oleh ibunya sehingga fokus pendidik jadi terpecah, minimnya waktu pembelajaran dan berpindah-pindahannya lokasi bimbel.

Keterangan :

OB = Observasi

Lampiran 9

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data peserta didik dan pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
2. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan
3. Foto Kegiatan Pembelajaran
4. Foto Wawancara
5. RPPM dan Penilaian

Lampiran 10

JADWAL DOKUMENTASI

No	Bentuk Dokumen	Isi Dokumen	Koding	Tanggal
1	Gambar	Data peserta didik dan pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan	D/F1.1/15-10-2020	15 Oktober 2020
2	<i>Gambar</i>	<i>Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan</i>	<i>D/F1.2/15-10-2020</i>	<i>15 Oktober 2020</i>
3	Gambar	Proses Pembelajaran penerapan metode bermain <i>puzzle</i> angka	D/F1.3/14-10-2020	14 Oktober 2020
4	Gambar	Proses Wawancara dengan kepala sekolah	D/F1.4/15-10-2020	15 Oktober 2020
5	Gambar	Proses Wawancara dengan Guru kelas	D/F1.5/19-10-2020	19 Oktober 2020
6	<i>Gambar</i>	<i>RPPM</i>	<i>D/F1.6/14-10-2020</i>	<i>14 Oktober 2020</i>
7	Gambar	Penilaian	D/F1.7/15-10-2020	15 Oktober 2020

Keterangan :

D = Dokumentasi

F1= Fokus dokumentasi

1-7 = Poin dokumentasi

Lampiran 11

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.1/15-10-2020

Bentuk : Petikan

Isi Dokumen : Data peserta didik dan pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

Tanggal : 15 Oktober 2020

No	Kelompok	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	A1	8	4	12
2	B1	8	10	18
3	B2	11	7	18
4	B3	7	7	14

Data Pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

No	Foto	Nama/Gelar	Jabatan	Pend. Terakhir	Tmt
1		Roliyah Puspitosari, S. Pd.	Kepala Sekolah	S1 PAUD	01/09/1991
2		Sri Haryati, S. Pd. I	Guru Kelas A	S1 PAUD	01/09/1992

3		Widi Astuti, S. Pd.	Guru Kelas B	S1 PAUD	01/08/2000
4		Sri Subekti, S. Pd.	Guru Kelas A	S1 PAUD	01/10/2001
5		Tri Risdiana, A. Ma	Guru Kelas B	DII PAI	01/07/2004
6		Siti Alifah, S. Pd.	Guru Kelas B	S1 PAUD	04/09/2004
7		Kurnia Nindyasari, S. Pd. I	Guru Kelas B	S1 PAI	01/07/2005
8		Septazema Suciana, S. Pd.	Guru Kelas B	S1 BK	18/07/2016

Lampiran 12

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.2/15-10-2020

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan

Tanggal : 15 Oktober 2020



Lampiran 13

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.3/14-10-2020

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses Pembelajaran penerapan metode bermain *puzzle* angka

Tanggal : 14 Oktober 2020





Lampiran 14

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.4/15-10-2020

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses Wawancara dengan kepala sekolah

Tanggal : 15 Oktober 2020



Lampiran 15

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.5/15-10-2020

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses Wawancara dengan guru kelas

Tanggal : 15 Oktober 2020



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TK AISYIYAH PEKALONGAN
BDR (Belajar dari Rumah)

Semester /Bulan/Minggu: 1/ Oktober/ 13

Tema/Sub tema : Binatang/ Binatang yang hidup di air

Kelompok/usia : B/5-6 tahun

No	AP	Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pembelajaran	Kegiatan main Kelompok B	Pengiriman tugas
1	NA M	3.1 Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Beribadah	<ul style="list-style-type: none"> • Aku bisa sholat di rumah bersama Ayah bunda. • Bercerita ikan ciptaan Allah 	Vidio
2	FM	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Olah Raga	Yuk, tirukan gerakan ikan berenang	Vidio
3	KO G	3.8 Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll.) 4.8. Menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)	Mengelompokkan Hewan	Yuk menghitung gambar ikan yang kecil dan besar	Hasil karya
4	BHS	3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Mengungkapkan/berbicara dengan lantang	Ibu bercerita tentang ikan	Vidio
5	SE	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan	Sosial	Anak memberikan makan ikan	Foto
6	SEN I	3.15. Mengetahui berbagai karya dan aktifitas seni 4.15. Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media	Ekspresi Seni Kriya	Mengisi pola gambar ikan	Hasil karya

Mengetahui,
Kepala TK Aisyiyah Pekalongan
Kelompok



Roliyah Puspitosari, S.Pd
 NUPTK: 4059742644300033

Guru

CATATAN HASIL KARYA

Tema : Binatang

Kelompok : B

Periode : 2020-2021

Hari/tgl : 14 oktober 2020

No	Nama	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	KD & Indikator
1	AQS	Mengurutkan	BSH	
2	AM	lambang bilangan	BSH	
3	AF		BSB	
4	AK		BSB	
5	BPA		BSB	
6	DA		BSH	
7	FAA		BSB	
8	FD		BSB	
9	IA		BSB	
10	KA		BSB	
11	NA		BSH	
12	MA		BSB	
13	PA		BSB	
14	ZA		BSB	

Ket : BB =Belum Berkembang
 MB =Mulai Berkembang

BSH =Berkembang Sesuai Harapan
 BSB =Berkembang Sangat Baik

Mengetahui
 Kepala TK Aisyiyah Pekalongan



Guru Kelas

CATATAN HASIL KARYA

Tema : Binatang

Kelompok : B

Periode : 2020-2021

Hari/tgl : 14 oktober 2020

No	Nama	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	KD & Indikator
1	AQS	menebak angka	BSH	
2	AM	secara acak	MB	
3	AF		BSH	
4	AK		BSB	
5	BPA		BSB	
6	DA		MB	
7	FAA		BSH	
8	FD		BSB	
9	IA		BSB	
10	NA		BSB	
11	NA		MB	
12	MA		BSH	
13	PA		BSH	
14	2A		BSB	

Ket : BB =Belum Berkembang
MB =Mulai Berkembang

BSH =Berkembang Sesuai Harapan
BSB =BerkembangSangat Baik

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah Pekalongan



Guru Kelas

CATATAN HASIL KARYA

Tema : Binatang

Kelompok : B

Periode : 2020-2021

Hari/tgl : 14 oktober 2020

No	Nama	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	KD & Indikator
1	AQS	mencocokkan	BSH	
2	AM	bilangan dg	MB	
3	AF	Jumlah benda	BSH	
4	AK		BSB	
5	BPA		BSB	
6	DA		BSH	
7	FAA		BSH	
8	FD		BSB	
9	IA		BSB	
10	NA		BSB	
11	NA		MB	
12	MA		BSH	
13	PA		BSH	
14	ZA		BSB	

Ket : BB =Belum Berkembang
MB =Mulai Berkembang

BSH =Berkembang Sesuai Harapan
BSB =Berkembang Sangat Baik

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah Pekalongan

Guru Kelas



**PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF
MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PUZZLE ANGKA
DI KELOMPOK B TK AISYIAH
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

**HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
 - 2. Tahapan Perkembangan Kognitif
 - 3. Faktor-faktor Perkembangan Kognitif AUD
- B. Metode Bermain *Puzzle* Angka
 - 1. Pengertian Metode Bermain *Puzzle* Angka
 - 2. Manfaat Metode Bermain *Puzzle* Angka
 - 3. Langkah-langkah Metode Bermain *Puzzle* Angka
- C. Implementasi Metode Bermain *Puzzle* Angka dalam Pengembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data

- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Pekalongan
2. Identitas Sekolah
3. Struktur Lembaga Aisyiyah kecamatan Pekalongan
4. Visi, Misi, dan Tujuan TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
5. Data Peserta Didik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
6. Data Pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
7. Data Ruang TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
8. Program Khusus dan Pendukung
9. Alamat dan Peta Lokasi TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan

B. Temuan Khusus

1. Peningkatan Pengembangan Aspek Kognitif melalui Metode Bermain *Puzzle* Angka di Kelompok B TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Aspek Kognitif di Kelompok B TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan

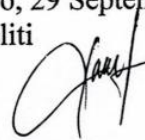
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 September 2020
Peneliti



Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi
NPM.1601030016

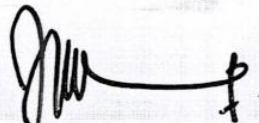
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 197406071998032002

Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP.198612172015032006

**PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF
MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN *PUZZLE* ANGKA
DI KELOMPOK B TK AISIYIAH
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPULAN DATA

A. WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan kepada kepala sekolah dan pendidik mengenai Pengembangan Aspek Kognitif melalui Implementasi Metode Bermain *Puzzle* Angka.

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana proses pembelajaran dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
- b. Bagaimana kualifikasi pendidik di TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan?
- c. Apakah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan telah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?
- d. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
- e. Program pendidikan apa saja yang ada di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan dalam kemampuan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
- f. Proses pembelajaran yang telah diterapkan di bimbingan belajar saat ini apakah sama saja dengan proses pembelajaran yang ada disekolah?
- g. Bagaimana tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat bimbingan belajar?

- h. Bagaimana kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
- i. Apasajakah faktor penghambat dan pendukung dalam penyelenggaraan pengembangan aspek kognitif di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?

2. Pendidik

- a. Apakah pendidik membuat rencana pembelajaran harian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran esok hari?
- b. metode pembelajaran apa yang telah digunakan di kelas dalam pengembangan kemampuan kognitif?
- c. Apakah sama saja metode yang digunakan di kelas dengan bimbingan belajar saat ini?
- d. Bagaimana tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat bimbingan belajar?
- e. Bagaimana pendidik dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini?
- f. Bagaimana kesulitan dalam pengembangan aspek kognitif mealui metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?
- g. Setelah melakukan implementasi metode bermain *puzzle* angka, bagaimana keaktifan peserta didik dalam pengembangan aspek kognitif?
- h. Bagaimana pengembangan aspek kognitif anak usia dini setelah menerapkan metode bermain *puzzle* angka?
- i. Apasajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan aspek kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan?

B. PEDOMAN OBSERVASI

Observasi dilakukan di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan guna mengetahui pengembangan aspek kognitif anak usia dini melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka. Lembar observasi pengembangan aspek kognitif melalui implementasi metode bermain *puzzle* angka di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan.

1. Pedoman observasi pendidik dalam implementasi metode bermain *puzzle* angka

No	Aktivitas Pendidik	Hasil Observasi	Interpretasi
1	Pendidik menyiapkan alat pembelajaran		
2	Pendidik menjelaskan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan		
3	Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik		
4	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba		
5	Pendidik mengajak para peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan yang dilakukan		

2. Observasi kemampuan peserta didik dalam pengembangan aspek kognitif melalui metode bermain *puzzle* angka

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interpretasi
1.	Anak mampu mengurutkan lambang bilangan	a. Anak mampu mengurutkan lambang bilangan 0-9 b. Anak mampu mengurutkan		

		lambang bilangan 0-5 c. Anak mampu menyebutkan lambang bilangan		
2	Anak mampu mencocokkan bilangan dengan jumlah benda	a. Anak mampu mencocokkan bilangan dengan benda 1-9 b. Anak mampu mencocokkan bilangan dengan benda 1-5		
3	Anak mampu menebak angka secara acak	a. Anak mampu menebak angka secara acak 0-9 b. Anak mampu menebak angka secara acak 0-5		

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan guna memperoleh informasi yang sudah ada di TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan.

1. Sejarah TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
4. Data peserta didik dan pendidik TK Aisyiyah kecamatan Pekalongan
5. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan
6. Foto Kegiatan Pembelajaran
7. Foto Wawancara
8. RPPM dan Penilaian

Metro, 29 September 2020

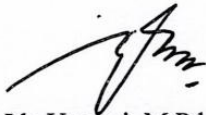
Peneliti



Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi
NPM.1601030016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 197406071998032002

Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP.198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4362/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISIYIAH PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR, LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FATYHATU DINDA MUTIARA HASMI**
NPM : 1601030016
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PADA KELOMPOK B1 DI TK AISIYIAH PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR, LAMPUNG**

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISIYIAH PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR, LAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



[Signature]
Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



**TK ABA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Jl. Batanghari No. 1 Desa Pekalongan Kec. Pekalongan
Lampung Timur Kode Pos 34191**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roliyah Puspitosari, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat TK : Jl. Batanghari No. 1 Desa Pekalongan Kec. Pekalongan

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi

NPM : 1601030016

Fakultas : Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melakukan Pra-survey di TK Aisyiyah Pekalongan, Lampung Timur dengan judul PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF MELLAUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN DI KELOMPOK B TK AISYIYAH PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR.

Demikian surat inikami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan semestinya.

Pekalongan, 20 Desember 2019

KEPALA TK AISYIYAH PEKALONGAN



ROLIYAH PUSPITOSARI, S.Pd

NBM. 080864071009934



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2412/In.28.1/J/TL.00/8/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 28 Agustus 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons (Pembimbing I)
2. Khodijah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi
NPM : 1601030016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul : Pengembangan Aspek Kognitif melalui Implementasi Metode Bermain Puzzle Angka di Kelompok B TK Aisyiyah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2677/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **FATYHATU DINDA MUTIARA HASMI**
NPM : 1601030016
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Pendidikan Anak Usia Dini**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIYAH KECAMATAN PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PUZZLE ANGKA DI KELOMPOK B TK AISYIYAH KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Oktober 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2678/In.28/D.1/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH
KECAMATAN PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2677/In.28/D.1/TL.01/10/2020, tanggal 14 Oktober 2020 atas nama saudara:

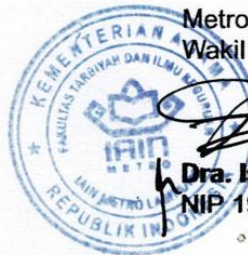
Nama : **FATYHATU DINDA MUTIARA HASMI**
NPM : 1601030016
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH KECAMATAN PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PUZZLE ANGKA DI KELOMPOK B TK AISYIYAH KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2020
Wakil Dekan I,



[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003 f



**TK ABA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Jl. Batanghari No. 1 Desa Pekalongan Kec. Pekalongan
Lampung Timur Kode Pos 34191**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roliyah Puspitosari, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah TK

Alamat TK : Jl. Batanghari No. 1 Desa Pekalongan Kec. Pekalongan

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi

NPM : 1601030016

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melakukan Penelitian atau research di TK Aisyiyah Pekalongan, Lampung Timur dengan judul PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PUZZLE ANGKA DI KELOMPOK B TK AISIYIAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, guna menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan semestinya.

Pekalongan, 19 Oktober 2020

KEPALA TK AISIYIAH PEKALONGAN



ROLIYAH PUSPITOSARI, S.Pd
NBM. 080864071009934



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-936/In.28/S/U.1/OT.01/11/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

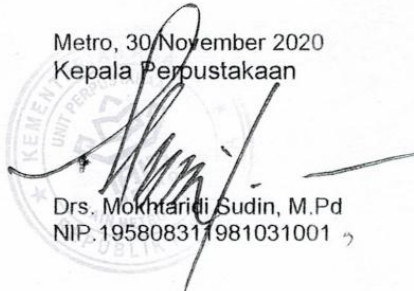
Nama : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi
NPM : 1601030016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030016.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 November 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtariidi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi
NPM : 1601030016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF MELALUI IMPLEMENTASI
METODE BERMAIN PUZZLE ANGKA PADA KELOMPOK B DI TK
AISYIYAH KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, November 2020

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.met.ouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H

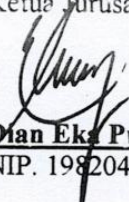
Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030016

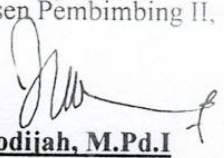
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 06 April 2020		✓	1. Jika bukan pendapat sendiri, sumbernya mana? 2. Sewaktu penulisan dg pedoman skripsi IAIN Metro: cara mengutip, paragraf, spasi, dsb. footnote. 3. LBM jangan terlalu banyak teori, uraikan permasalahan dan pra-survei ketika di lapangan. 4. Perbaiki penulisan: tanda baca, huruf besar/kecil, dsb. 5. Cara mendapatkan data pra-survei, kapan waktunya, belum di cantumkan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan FIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (072⁺) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **FATYHATU DINDA MUTIARA H**

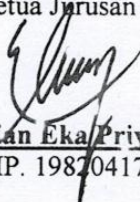
Jurusan : PIAUD

NPM : 1601050016

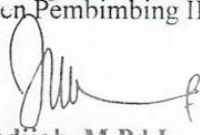
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Rabu, 15 April 2020		✓	6. Identifikasi Masalah harus sesuai dgn LBM. 7. Penelitian Relevan : perbedaan, persamaan & kelebihan penelitian yg akan anda teliti ! 1. Teknik penulisan belum diperbaiki & teliti. 2. Hal 4. indikatornya apa, sehingga menghasilkan BB, MB, dst. 3. Lihat huruf besar/kecil dalam penulisan, setiap bahasan baru & awal paragraf yg menjauh ke dalam, setiap bahas baru & enter / & spasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19870417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H

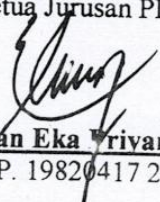
Jurusan : PIAUD

NPM : 160103C016

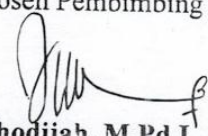
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Rabu, 29 April 2020		✓	4. Identifikasi masalah : & disesuaikan dg LBM, jangan menggunakan kata "banyak", bicara sesuai data. 5. Penelitian Relevan & brief uraian.	
4.	Senin, 11 Mei 2020		✓	- Tabel hal. 4. Indikator teori yg dipakai sumbernya mana ? - Tabel & beri judul.	
			✓	1. Ditambahkan sumber dari buku : & pengembangan keg. AUP 2. Bab II : Jelaskan keg. bermain, kemudian baru pengenal-an.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 410-7 faksmili (0725) 47296; Website: tarbivah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbivah.metrouniv.ac.id

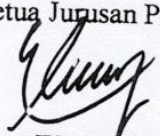
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H
NPM : 1601030016

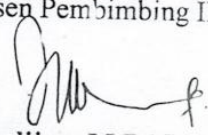
Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	Kamis, 28 Mei 2020		✓	<p>- & lanjutkan & metode bermain puzzle. (Bab II).</p> <p>3. BAB III. A. variabel penelitian & jelaskan kerucut definisi operasional, bukan menjelaskan PTK.</p> <p>4. Masukkan teori perkembangan Kognitif Ayo + sumber sesuai & indikator yg ak - & jelaskan</p> <p>5. Teori metode bermain puzzle & buku.</p> <p>1. Hal & lanjutkan dari BAB sebelumnya.</p> <p>2. Pengertian parker & Kog Ayo & jelaskan</p> <p>3. Tabel 5 & 6 & jelaskan</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 198201172009121002

Dosen Pembimbing II,


Khodija, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H

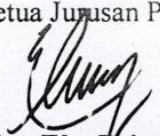
Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030016

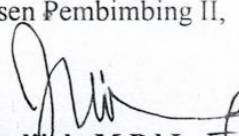
Semester : VIII

No	Har' / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
6.	Rabu 10 Juni 2020		✓	7. Perbaiki lebih teliti & serius, sesuai & instruksi & pedoman.	
7.	Rabu 17 Juni 2020		✓	Acc Bab I, II, III - Sign & seminarakan!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Khodiyah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H.

Jurusan : PIAUD

NPM :1601030016

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu	✓		<p>- Perbaiki halaman judul - Metode Bermain Apa? - Bab II. Kajian Teori A. Perkembangan Aspek kognitif anak usia dini 1. p ... 2. 3. B. Metode Bermain Angka? 1. 2. 3. @. Implementasi Metode permainan Angka dalam pengembangan aspek ...</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 001

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **FATYHATU DINDA MUTIARA H.**

Jurusan : **PIAUD**


NPM : **1601030016**

Semester : **VIII / 2020**


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 06/07 /2020	2		Ace seminar proposal - Review - Pemeriksaan judul sesuai dg catatan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 001

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H.

Jurusan : PIAUD

NPM :1601030016

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at, 4 Sept 20		✓	- Pendalaman Bab I, II, III - Revisi sesuai petunjuk	
2.	Rabu, 16 Sept 20		✓	- Acc offline - Acc App - lanjut penulisan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 001

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **FATYHATU DINDA MUTIARA H.**

Jurusan : **PIAUD**

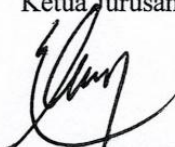
NPM : **1601030016**

Semester : **IX / 2020**


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa	2		Aeo out line dan APD untuk Penelitian	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 001

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H.

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030016

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 21/09 /2020	✓		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki out line dg menambah inti pada Temuan khusus penelitian- Pertanyaan kepada semua responden Fokus dan jumlahnya sama hanya redaksinya yang berbeda- Sarana proparana tidak usah observasi, tapi cukup dokumen tulis saja	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Diah Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 001

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

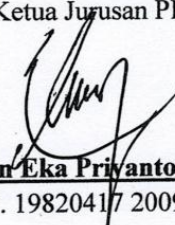
Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H.
NPM : 1601030016

Jurusan : PIAUD
Semester : IX / 2020

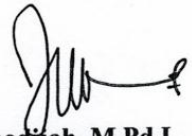
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 5/-20 /11		✓	Revisi Bab IV Tabel data & peng. yk. Tambah & sefi. y tabel & bmb- penjela - Tambah tabel mes. / metode per & TK. - Perbaik sub bahasan	
2.	Kamis 12/-20 /11		✓	Tambah depi dokumentasi sel & pengant out Wawancara - & sefi. y sub bahasan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 001

Dosen Pembimbing II,


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H.

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030016

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.				- Sebaiknya pembimbing & masuk	
3.	Rabu, 18/-20 /11		✓	- Perbaiki daftar Isi Sebaiknya & pembimbing - Kognitif awal & seb- & sub bab - Teknis pembis - /kalimat & pembis - Tambah tema & implementasi kegi puzade - Tahap pembis -	
4.	Jum'at, 20/-20 /11		✓	- Acc Bab keselon biy & m. p. s. y. s. k. ..	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 001

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **FATYHATU DINDA MUTIARA H.**

Jurusan : **PIAUD**


NPM : **1601030016**

Semester : **IX / 2020**


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 26 / 2020	2		<ul style="list-style-type: none">- Daftar isi anek setelah 67 terus 65- pembahasan pada bab IV di tambah, minimal 5 halaman- pada bab IV tidak ada footnote / catatan kaki yg ada Code pada akhir wawancara- lampiran belakang di longkopi	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 001

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : FATYHATU DINDA MUTIARA H.

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030016

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 30/11 2020	U		Aceyran munagoh skripsi 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 001

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi adalah nama peneliti pada skripsi ini. peneliti lahir di Pekalongan pada tanggal 06 Agustus 1997, anak ke dua dari empat bersaudara ini adalah putri dari Bapak Hasbullah dan Ibu Rumiwati. Peneliti menempuh pendidikan dimulai pada usia 4 tahun di TK Aisyiyah Pekalongan tahun 2001 dan selesai pada tahun 2003 dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SD N 2 Tulusrejo dan selesai pada tahun 2009 dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Pekalongan dan selesai pada tahun 2012 dan ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMA N 5 Metro dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016 peneliti diterima menjadi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan jalur UM-PTKIN di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.